

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KREASI) PADA SISWA
KELAS XI MIA 1 SMAN 2 RENGAT KABUPATENRAGIRI HULU
TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Sendratasik
Fakultas Keguruan Ilmu Pengetahuan*



OLEH:

MARGIE DAYANA

NPM:166710359

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

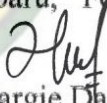
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Margie Dayana
NPM : 166710359
Tempat, Tanggal Lahir : Rengat, 30 Maret 1998
Agama : Islam
Judul Skripsi : Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu TA. 2019/2020

Saya mengaku bahwasanya skripsi/karya ilmiah ini merupakan hasil kerja saya sendiri, kecuali kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya ambil dari berbagai sumber dan tersebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya siap bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi/ karya ilmiah ini.

Pekanbaru, Februari 2021


Margie Dayana
166710359


SURAT KETERANGAN

Saya sebagai pembimbing skripsi yang bertanda tangan dibawah ini,
menyatakan bahwa mahasiswa yang tercantum dibawah ini:

Nama : Margie Dayana
NPM : 166710359
Program Studi : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul: “Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu TA. 2019/2020” siap untuk diujikan, demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Pembimbing Utama


Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN.1024067801

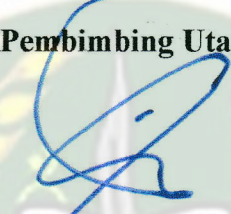
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KREASI) PADA SISWA
KELAS XI MIA 1 SMAN 2 RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU
TAHUN AJARAN 2019/2020**


Dipersiapkan Oleh:

Nama : Margie Dayana
NPM : 166710359
Program Studi : Pendidikan Sندرتراسيك

Pembimbing Utama


Evadila, S.Sn., M.Sn
NIDN.1024067801

Ketua Program Studi Sندرتراسيك


Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn
NIDN: 1001068101

Skripsi Ini Telah Diterima Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sندرتراسيك
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru


Dekan
FKIP Universitas Islam Riau

Dr. Sri Amnah. S.Pd, M.Si
NIP. 197010071998032002

SKRIPSI

**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KREASI) PADA SISWA
KELAS XI MIA 1 SMAN 2 RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

TAHUN AJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan Disusun Oleh:

Nama : Margie Dayana
NPM : 166710359
Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 03 Maret 2021

Pembimbing Utama

Evadifa, S.Sn., M.Sn
NIDN.1024067801

Penguji 1

H. Muslim, S.Kar., M.Sn
NIDN: 102402610

Penguji 2

Hj. Yahyar Erawati, S.Kar., M.Sn
NIDN : 1024066101

Skripsi Ini Telah Diterima Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata (SI) Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Pekanbaru

Dekan

FKIP Universitas Islam Riau

Dr. Sri Amnah. S.Pd, M.Si
NIP. 197010071998032002





YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GENAP TA 2020/2021

NPM : 166710359
Nama Mahasiswa : MARGIE DAYANA
Dosen Pembimbing : 1. EVADILA S.Sn M.Sn 2. EVADILA S.Sn M.Sn
Program Studi : PENDIDIKAN KESENIAN (SENDRATASIK)
Judul Tugas Akhir : Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN
2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu TA.2019/2020
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : TEACHING AND LEARNING PROCESS CULTURAL ART SUBJECT (CREATION
DANCE) FOR XI MIA 1 STUDENTS IN SMAN 2 RENGAT INDRAGIRI HULU
ACADEMIC YEAR 2019/2020
Lembar Ke : 1

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Kamis, 30 Januari 2020	-Cover -Bab 1	-Perbaiki cover -Perbaiki latar belakang -Perbaiki EYD	
2	Selasa, 04 Februari 2020	-Bab 2	-Perbaiki teori -Perbaiki EYD	
3	Jumat, 28 Februari 2020	-Bab 2 -Bab 3	-Penambahan teori -Penambahan pembelajaran daring -Penambahan metode penelitian -Perbaiki lokasi dan waktu penelitian	
4	Senin, 09 Maret 2020	Acc untuk diseminarkan		
5	Rabu, 18 Maret 2020	Seminar proposal		
6	Selasa, 21 Juli 2020	-Bab 2 -Bab 3	-Penambahan teori -Perbaiki teknik pengumpulan data -Perbaiki EYD	
7	Selasa, 18 Agustus 2020	-Kata pengantar -Abstrak -Bab 3 -Bab 4	-Penambahan kata pengantar -Penambahan abstrak -Perbaiki temuan khusus -Penambahan materi pembelajaran -Perbaiki EYD	
8	Jumat, 29 Januari 2021	Acc untuk diujikan		

Pekanbaru,

Wakil Dekan I/ Ketua Departemen/ Ketua Prodi



DWDWUEFOK1LAWHNNMY9ZVGJV



(Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M. Si)

NIDN. 0007107005

Catatan :

1. Lama bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru melalui SIKAD
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/ Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan asli yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopiannya dilampirkan pada skripsi.
6. Jika jumlah pertemuan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SIKAD



**PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (TARI KREASI) PADA SISWA
KELAS XI MIA 1 SMAN 2 RENGAT KABUPATEN INDRAGIRI HULU
TA.2019/2020**

MARGIE DAYANA

NPM: 166710359

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul tentang Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019-2020. Masalah penelitian ini adalah Bagaimanakah Pembelajaran Seni Budaya Tari Kreasi (Mak Inang Pulau Kampai) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Tahun Ajaran 2019-2020?. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pembelajaran Seni Budaya Tari Kreasi (Mak Inang Pulau Kampai) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019-2020. KKM dalam pembelajaran seni budaya kelas XI MIA 1 yaitu 80. Teori yang digunakan Abidin. Metode penelitian ini analisis interaktif dengan data kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang guru seni budaya dan 8 orang peserta didik kelas XI MIA 1, jadi jumlah subjek penelitian yaitu 9 orang. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dalam pembelajaran seni budaya. Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran seni budaya (tari kreasi) dikelas XI MIA 1 adalah Kurikulum 2013 (K13). Silabus yang digunakan sudah menggunakan silabus SMA sederajat yang telah ditetapkan oleh pemerintah. RPP yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran seni budaya (tari kreasi) dikelas XI MIA 1 sudah sesuai dengan RPP kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup, dan terdapat 8 kali pertemuan. Metode dalam pembelajaran seni budaya (tari kreasi) yaitu memakai metode tanya jawab, ceramah, penugasan. Evaluasi hasil belajar seni budaya (tari kreasi) dikelas XI MIA 1 di SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu adanya peningkatan atas perkembangannya, ini ditandai dengan nilai rata-rata peserta didik mencapai KKM.

Kata Kunci: Pembelajaran, Tari Kreasi, Seni Budaya

**TEACHING AND LEARNING PROCESS CULTURAL ART SUBJECT
(CREATION DANCE) FOR XI MIA 1 STUDENTS IN SMAN 2 RENGAT
INDRAGIRI HULU ACADEMIC YEAR 2019/2020**

MARGIE DAYANA

NPM: 166710359

ABSTRACK

This research entitled Teaching and Learning Process in Cultural Art Subject for XI MIA 1 Students in SMAN 2 Rengat Indragiri Hulu Academic Year 2019/2020. The research question in this research is ‘Teaching and Learning Process in Cultural Art Subject (Creation Dance, Mak Inang Pulau Kampai) for XI MIA 1 Students in SMAN 2 Rengat Indragiri Hulu Academic Year 2019/2020? The purpose of this research is to know the Teaching and Learning Process in Cultural Art Subject (Creation Dance, Mak Inang Pulau Kampai) for XI MIA 1 Students in SMAN 2 Rengat Indragiri Hulu Academic Year 2019/2020. The minimum standard of score (KKM) in this cultural art subject is 80. The theory which is used in this research is Abidin with the methodology interactive analysis with qualitative data. This research was done in SMAN 2 Rengat, Indragiri Hulu. The research participant in this research was 1 (one) cultural art teacher and 8 (eight) students in XI MIA 1, so that the total of participants in this research were 9 (nine). Data analysis techniques were observation, interview, and documentation in the teaching and learning in Cultural Art Subject. Curriculum which was used was curriculum 2013 with the national syllabus and lesson plans which has been set by government nationally. The teaching and learning process has been divided in three phases: introduction, main, and closing activities in 8 meetings. Overall, the teaching and learning used the question-answer method, lecturing, and exercises. Finally, the evaluation of teaching and learning process in Cultural Art Subject (Creation Dance, Mak Inang Pulau Kampai) for XI MIA 1 in SMAN 2 Rengat, Indragiri Hulu showed that there was a noticeable increasing in students’ score for reaching the minimum standard of score (KKM).

Keywords: Learning, Dancing Creation, Cultural Arts

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai bagian dari proses persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 (Strata Satu) pada program studi sendratasik yang berjudul **“Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020 ”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M. Si, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Dra. Hj. Tity Hastuti, M. Pd, Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan arahan dan motivasi pada perkuliahan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. Hj. Nurhuda, M.Pd, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Drs. Daharis, M.Pd, Selaku Wakil Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Dewi Susanti, S.Sn., M.Sn, Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah banyak memberikan masukan dan arahan saat kuliah.
6. Evadila, S.Sn., M.Sn, Selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membimbing dan memberikan saran sehingga terwujudnya skripsi ini.

7. Seluruh Dosen Program Studi Sendratasik yang telah banyak memberikan ilmu dan pemikiran selama perkuliahan sampai terwujudnya skripsi ini.
8. Kepala sekolah dan guru seni budaya, majelis guru beserta staf dan siswa/I SMAN 2 Rengat yang telah banyak memberikan informasi, data sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
9. Seluruh Staf dan Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis khususnya dalam pengurusan administrasi.
10. Teristimewa sekali penulis mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua tercinta ayahanda “M. Yunus” yang saya sayangi dan ibunda tercinta “Raja Yohana” yang telah membesarkan dan mendidik di waktu kecil, keduanya telah bersusah payah dan senantiasa mengalirkan air mata kasih sayang selalu memberikan semangat dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teristimewa juga buat adik tercinta “Desri Andini” yang selalu mendoakan dan memberi semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Tak lupa juga buat teman teman seperjuangan Rofingah, Tri Fajarwati, Yuyu Desmawati, Devi Aktiani, Annisa Meiliana, dan Putri Juniasih, Fitri Nuraisyah, Mirawati, dan Dia Dwi Lestari serta semua teman-teman yang senantiasa menemani dan selalu memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Teruntuk saudara saya terutama Amalia Syarafina, Robby Anggriawan yang telah memberikan motivasi dan arahan ketika saya menyelesaikan skripsi ini.
14. Tak lupa pula untuk teman-teman Squad Sains Class 3 yaitu Hardianti Ningsih, Nurul Imaniyanti, Bayu Ardiyusman, Ade Saputra, Riki Agustawan, Fiqri Fadilah, Puja Dwi Herlangga, serta yang lainnya yang telah memberikan semangat dan dukungan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

15. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis, yang tidak dapat penulis ucapkan satu persatu.

Demikian penulisan skripsi ini penulis sampaikan, semoga segala bantuan, dorongan, motivasi menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin. Penulis juga menyadari bahwa sepenuhnya penulisan penelitian ini masih banyak kekurangan dan penyempurnaan, karena kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak. Karena masih banyak kekurangan yang belum sampai pada titik kesempurnaan. Oleh karena itu segala kritik dan saran sangat penulis harapkan.

Pekanbaru, 2021
Penulis

Margie Dayana
NPM:166710359

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
2.1 Konsep Pembelajaran	9
2.2 Teori Pembelajaran.....	10
2.2.1 Kurikulum.....	11
2.2.2 Silabus	11
2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	12
2.2.4 Materi	13
2.2.5 Metode	13
2.2.6 Sarana dan Prasarana.....	14
2.2.7 Penilaian/Evaluasi	14
2.3 Konsep Pembelajaran Daring.....	14
2.4 Konsep Pembelajaran Seni Budaya Keterampilan	15
2.4.1 Ranah Kognitif	17
2.4.2 Ranah Afektif	17
2.4.3 Ranah Psikomotorik	18
2.5 Seni Tari	19
2.6 Tari Kreasi	20
2.7 Kajian Relevan	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Subjek.....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	28
3.4.1 Data Primer	29
3.4.2 Data Sekunder	29

3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5.1 Teknik Observasi.....	30
3.5.2 Teknik Wawancara.....	31
3.5.3 Dokumentasi.....	31
3.6 Teknik Analisis Data	32

BAB IV TEMUAN PENELITIAN **33**

4.1 Temuan Umum.....	33
4.1.1 Profil SMA Negeri 2 Rengat	33
4.1.2 Visi dan Misi Sekolah serta Tujuan SMAN 2 Rengat.....	34
4.1.2.1 Visi SMAN 2 Rengat	34
4.1.2.2 Misi SMAN 2 Rengat	34
4.1.2.3 Tujuan SMAN 2 Rengat	35
4.1.3 Kondisi Fisik Sekolah.....	35
4.1.4 Data Peserta Didik.....	36
4.1.5 Data Ruang dan Kondisi Ruang	37
4.1.6 Data Guru	39
4.1.7 Pendidikan Guru/Pegawai	41
4.1.8 Tata Tertib Sekolah	41
4.2 Temuan Khusus	45
4.2.1 Kurikulum Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.....	46
4.2.2 Silabus Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.....	47
4.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.....	48
4.2.4 Materi Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020	49
4.2.5 Metode Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.....	68
4.2.6 Media Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.....	69
4.2.7 Evaluasi Hasil Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 1 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.....	70

BAB V PENUTUP **77**

5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Hambatan.....	78
5.3 Saran	79

DAFTAR PUSTAKA.....	80
DAFTAR INFORMASI NARASUMBER.....	82
DAFTAR WAWANCARA.....	89
LAMPIRAN.....	97



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Peserta Didik	36
Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMAN 2 Rengat	37
Tabel 3. Data Guru.....	39
Tabel 4. Jumlah Guru dan Staf SMAN 2 Rengat.....	40
Tabel 5. Data Pendidikan Guru/Pegawai SMAN 2 Rengat	41
Tabel 6. Tata Tertib SMAN 2 Rengat.....	42
Tabel 7. Hasil Evaluasi Pembelajaran Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Pembelajaran Daring Pertemuan Pertama (Bagian 1).....	50
Gambar 2: Pembelajaran Daring Pertemuan Pertama (Bagian 2).....	50
Gambar 3: Pembelajaran Daring Pertemuan Kedua (Bagian 1)	52
Gambar 4: Pembelajaran Daring Pertemuan Kedua (Bagian 2)	53
Gambar 5: Pembelajaran Daring Pertemuan Ketiga (Bagian 1)	55
Gambar 6: Pembelajaran Daring Pertemuan Ketiga (Bagian 2)	55
Gambar 7: Pembelajaran Daring Pertemuan Keempat (Bagian 1)	57
Gambar 8: Pembelajaran Daring Pertemuan Keempat (Bagian 2)	58
Gambar 9: Pembelajaran Daring Pertemuan Kelima (Bagian 1).....	60
Gambar 10: Pembelajaran Daring Pertemuan Kelima (Bagian 2).....	60
Gambar 11: Pembelajaran Daring Pertemuan Keenam (Bagian 1)	62
Gambar 12: Pembelajaran Daring Pertemuan Keenam (Bagian 2)	62
Gambar 13: Pembelajaran Daring Pertemuan Ketujuh (Bagian 1).....	64
Gambar 14: Pembelajaran Daring Pertemuan Ketujuh (Bagian 2)	64
Gambar 15: Pembelajaran Daring Pertemuan Kedelapan (Bagian 1)	66
Gambar 16: Pembelajaran Daring Pertemuan Kedelapan (Bagian 2)	66
Gambar 17: Daftar Pertanyaan Guru	89
Gambar 18: Daftar Pertanyaan Peserta Didik	94
Gambar 19: Palang Nama SMAN 2 Rengat	97
Gambar 20: Tampak Depan Gedung SMAN 2 Rengat.....	97
Gambar 21: Taman Depan SMAN 2 Rengat	98
Gambar 22: Parkir Guru	98
Gambar 23: Labor Kimia SMAN 2 Rengat	99
Gambar 24: Mushola SMAN 2 Rengat.....	99
Gambar 25: Lapangan Basket SMAN 2 Rengat	100
Gambar 26: Lapangan Volly SMAN 2 Rengat.....	100
Gambar 27: Labor Multimedia & Labor Fisika SMAN 2 Rengat	101
Gambar 28: Perpustakaan	101
Gambar 29: Ruang Guru & TU SMAN 2 Rengat.....	102
Gambar 30: Kondisi Lingkungan Kelas XII.....	102

Gambar 31: Kondisi Lingkungan Kelas XI	103
Gambar 32: Kondisi Lingkungan Kelas.....	103
Gambar 33: Ruang BK.....	104
Gambar 34: Ruang PIK-R.....	104
Gambar 35: Ruang UKS & PMR.....	105
Gambar 36: Kantin.....	105
Gambar 37: Screenshoot Pembelajaran Daring (Bagian 1)	106
Gambar 38: Screenshoot Pembelajaran Daring (Bagian 2)	106
Gambar 39: Screenshoot Pembelajaran Daring (Bagian 3)	107
Gambar 40: Screenshoot Pembelajaran Daring (Bagian 4)	107
Gambar 41: Screenshoot Pembelajaran Daring (Bagian 5)	108
Gambar 42: Screenshoot Pembelajaran Daring (Bagian 6)	108
Gambar 43: Screenshoot Pembelajaran Daring (Bagian 7)	109
Gambar 44: Screenshoot Pembelajaran Daring (Bagian 8)	109
Gambar 45: Screenshot Pembelajaran Daring (Bagian 9)	110
Gambar 46: Screenshot Pembelajaran Daring (Bagian 10).....	110
Gambar 47: Screenshot Pembelajaran Daring (Bagian 11)	111
Gambar 48: Screenshot Pembelajaran Daring (Bagian 12)	111
Gambar 49: Screenshot Pembelajaran Daring (Bagian 13)	112
Gambar 50: Screenshot Pembelajaran Daring (Bagian 14)	112
Gambar 51: Screenshot Pembelajaran Daring (Bagian 15)	113
Gambar 52: Screenshot Pembelajaran Daring (Bagian 16)	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seorang calon pendidik hanya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik jika mendapatkan jawaban yang jelas dan benar tentang apa sebenarnya yang dimaksud dengan pendidikan. Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan dari sekelompok orang yang diturunkan dari suatu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran ataupun pelatihan. Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting bagi kehidupan, karena pendidikan suatu kunci kesuksesan bagi setiap orang.

Oemar Hamalik (2014:3) mengatakan pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Undang- Undang R.I. No 2 Tahun 1989, Bab I, Pasal 1 ialah suatu rumusan nasional tentang istilah “Pendidikan” adalah sebagai berikut: “ Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang”. Yang dimaksud dengan “usaha sadar” yaitu bahwa pendidikan diselenggarakan berdasarkan rencana yang cakap, mantap, matang, jelas, lengkap, berdasarkan pemikiran rasional-objektif.

Dalam dunia pendidikan tidak terlepas yang namanya sekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan berbagai macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan kesempatan untuk peserta didik agar melakukan berbagai kegiatan belajar. Peran guru merupakan salah satu faktor penentuan keberhasilan upaya pendidikan khususnya pada pembelajaran serta bertanggung jawab dalam tugasnya, dan berperan sangat penting dalam pendidikan di sekolah.

Sejalan dengan itu, menurut Nana Syaodih Sukmadinata (1998: 213) mengatakan bahwa: “Guru yang baik adalah guru yang berhasil dalam pengajaran. Guru yang berhasil dalam pengajaran adalah guru yang mampu mempersiapkan peserta didik mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam kurikulum. Untuk membawa peserta didik mencapai tujuan-tujuan tersebut, guru perlu memiliki berbagai kemampuan atau klasifikasi profesional. Karena melalui kemampuan tersebut guru telah melaksanakan peran-perannya”.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Dalam pembelajaran terdapat banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna pelajaran, ada pula peserta didik yang lamban dalam mencerna materi pelajaran.

Abidin (2014:1) “Pembelajaran adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dibawah bimbingan, arahan dan motivasi guru”.

Oemar Hamalik (2014:57) “Mengartikan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya seperti ruang kelas atau laboratorium”.

Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan.

Seperti sekolah pada umumnya, kegiatan pembelajaran di sekolah SMAN 2 Rengat berpedoman kepada Kurikulum. Tujuan kurikulum adalah tujuan yang hendak dicapai oleh suatu program studi, bidang studi dan suatu mata ajaran, yang disusun berdasarkan tujuan institusional.

Oemar Hamalik (2014:16) menyebutkan bahwa “Kurikulum adalah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan”.

Kurikulum yang digunakan SMAN 2 Rengat ini Kurikulum 13 (K13). Pembelajaran seni budaya kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat yang berlandaskan pada Kurikulum 13 (K13) dan berpedoman kepada Silabus dan RPP.

Penerapan Kurikulum 13 mengenai pembelajaran seni budaya menurut guru bidang studi sebagai berikut:

“ Penerapan K13 pada pelajaran seni budaya memang sangat sinkron, karena peserta didik yang langsung mempraktekkan hasil dari materi yang dipelajari dan peserta didik bisa lebih kreatif dan guru hanya membimbing saja.”

Abidin (2014:289) “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Pengertian lain silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian”.

Silabus sebagai guide line untuk menyusun rencana pembelajaran, implementasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran terdiri atas komponen standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, strategi pembelajaran, alokasi waktu, dan sumber bahan dan alat yang digunakan untuk pembelajaran. Dengan demikian silabus dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran setiap kali melaksanakan pembelajaran.

Silabus yang digunakan pada pembelajaran seni budaya tari kreasi di kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat yaitu mengacu kepada Kompetensi Dasar (KD). Oleh karena itu silabus menjadi pedoman guru dalam pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada proses pembelajaran.

RPP disusun dan dikembangkan dari silabus guna mempermudah proses kegiatan pembelajaran agar Kompetensi Dasar (KD) dapat tercapai. Dalam situasi sekarang pada masa pandemic, rancangan pembelajaran yang digunakan oleh guru sedikit mengalami perubahan dan disesuaikan dengan keadaan proses belajar mengajar secara daring. Perubahan ini terlihat pada rancangan pembelajaran

daring yang dimana beberapa komponen seperti alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media yang digunakan, serta penilaian.

Dalam pembelajaran daring ini guru melakukan proses belajar mengajar secara bertahap yaitu 8 kali pertemuan dalam proses belajar mengajar. Alokasi waktu 1.5 jam (90 menit), serta Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 80. Dalam penerapannya guru tidak memperagakan atau mempraktekkan bagaimana tarian tersebut melainkan peserta didik sendiri yang mengamati tarian melalui video yang telah diberikan oleh guru.

Metode pembelajaran adalah suatu strategi atau taktik dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar dikelas maupun diluar kelas yang diaplikasikan oleh tenaga pengajar sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Metode yang digunakan guru pada pembelajaran daring seni budaya tari kreasi yaitu guru menggunakan metode yaitu tanya jawab, ceramah, dan penugasan melalui group whatsapp. Dalam pelaksanaannya guru menggunakan metode e-learning untuk pembelajaran dirumah disebabkan adanya wabah yang melanda.

Materi tari yang diajarkan di SMAN 2 Rengat pada semester genap adalah tari Mak Inang Pulau Kampai. Tarian ini merupakan tarian dasar dalam tradisi melayu. Seiring berjalannya waktu perkembangan tarian ini mengalami perubahan, namun ada beberapa gerak dasar dalam tarian ini yang masih masih terjaga.

Hasil wawancara bersama guru seni budaya Vera pada tanggal 06 Januari 2020 mengatakan bahwa:

“Tujuan mempelajari seni budaya di sekolah adalah sebagai relaksasi bagi peserta didik, setelah begitu banyak mempelajari pelajaran yang cukup serius menguras pikiran, dengan adanya pembelajaran seni budaya dapat dijadikan sebagai hiburan bagi peserta didik sekaligus menambah ilmu dengan cara santai tapi mendapatkan hasil. Karena peserta didik setelah mendapatkan materi langsung mempraktekkan hasil dari belajarnya dan berimajinasi.”

Pembelajaran disekolah terkendala oleh dampaknya penyebaran wabah Covid-19 yang menyebabkan terganggunya proses pembelajaran tatap muka, hal tersebut terlihat dari pembelajaran yang semestinya dilakukan secara tatap muka dan bermakna sekarang hanya dapat dilakukan secara mandiri. Dengan begitu siswa melakukan pembelajaran tidak langsung dengan memanfaatkan pembelajaran dalam jaringan atau daring untuk situasi saat ini.

Selama pandemic Covid-19 terdapat banyak kendala yang dihadapi guru selama belajar online dirumah, seperti banyak siswa yang tidak *on time* dalam mengikuti pembelajaran serta masih adanya siswa yang tidak memiliki Hp android sehingga untuk dapat mengikuti proses pembelajaran siswa tersebut meminjam kepada saudara dan menghambat pembelajaran, kehabisan paket, sulitnya jaringan, ketiduran dan lainnya.

Dari uraian diatas penelitian ini penting dilakukan yaitu untuk mengetahui bagaimana Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 di SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

Tujuan penulis adalah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran serta mengetahui tentang bagaimana sistem

pembelajaran seni budaya Tari Mak Inang di kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat pada semester genap selama masa pandemic yang diajarkan guru bidang studi. Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan generasi yang akan datang serta dapat menambah wawasan dan dapat diterapkan dalam lembaga pendidikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, dengan ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah, kemudian dicarikan pemecahan meliputi:

1. Untuk mengetahui Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019-2020?

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian tentunya memiliki manfaat yang ingin dicapai pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, sebagai calon guru, penulis menambahkan pengetahuan dan wawasan dalam Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019-2020.

2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan aktivitas, motivasi dan cara pembelajaran sehingga dapat meningkatkan proses belajar mengajar seni budaya.
3. Bagi siswa, sebagai bahan informasi untuk memahami pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019-2020.
4. Bagi umum, hasil pengetahuan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang proses Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019-2020.
5. Bagi sekolah, sebagai bahan masukkan dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.
6. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan referensi Perpustakaan Universitas Islam Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Konsep Pembelajaran

Menurut Rusman (2015: 4) mengatakan “pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Didasari oleh adanya perbedaan interaksi tersebut, maka kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai pola pembelajaran.

Menurut Surya (Dalam Kosasih & Sumarna, 2013:21) mengartikan pembelajaran sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.

Dalam (Asis Saefuddin, 2014:8) Pembelajaran secara harfiah berarti proses belajar. Pembelajaran dapat dimaknai sebagai proses penambahan pengetahuan dan wawasan melalui rangkaian aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya, sehingga

terjadi perubahan yang sifatnya positif dan pada tahap akhir akan didapat suatu keterampilan, kecakapan serta pengetahuan baru.

Pembelajaran merupakan suatu jantung dari proses pendidikan di dalam institusi pendidikan. Menurut Gagne, Briggs, dan Wager (Dalam Kosasih & Surmana, 2013:21) menyatakan bahwa pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar peserta didik. Pembelajaran ialah bantuan belajar yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, pembentukan sikap serta kepercayaan pada peserta didik.

2.2 Teori Pembelajaran

Menurut Abidin (2014:6) “Pembelajaran adalah serangkaian aktifitas yang dilakukan siswa guna mencapai hasil belajar tertentu dibawah bimbingan, arahan dan motivasi guru”. Berdasarkan pengertian ini, pembelajaran bukanlah proses yang didominasi oleh guru. Pembelajaran adalah proses yang menuntut siswa secara aktif kreatif melakukan sejumlah aktivitas sehingga siswa benar-benar membangun pengetahuannya secara mandiri dan berkembang pula kreatifitasnya.

Oemar Hamalik, (2014:57) mengartikan pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru dan tenaga lainnya seperti ruang kelas atau laboratorium.

Pembelajaran di sekolah dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku mengajar dan perilaku belajar tersebut terkait dengan bahan pembelajaran. Bahan pembelajaran dapat berupa pengetahuan, nilai-nilai kesusilaan, seni, agama, sikap dan keterampilan.

2.2.1 Kurikulum

Abidin (2014:22) Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori yaitu “pendidikan berdasarkan standar”, dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar ditetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan.

Secara praktis, Kurikulum 2013 menganut 1) Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam bentuk proses yang telah dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran disekolah, kelas dan masyarakat, dan 2) Pengalaman belajar langsung peserta didik sesuai dengan latar belakang, kemampuan awal, dan karakteristik peserta didik.

2.2.2 Silabus

Abidin (2014:289) Silabus merupakan suatu acuan dalam penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Pengertian lainnya silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar

dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, serta indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Silabus bermanfaat untuk membantu mengarahkan pendidik mengenai target yang harus dicapai peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, silabus juga bermanfaat bagi peserta didik sebagai acuan menyusun rencana pembelajaran.

2.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 mengatakan dalam Abidin (2014:293) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, dan RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Dalam Jamil Suprihatiningrum (2016:114-115) RPP dirancang dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai KD. Setiap guru diwajibkan untuk menyusun rancangan RPP secara lengkap dan sistematis sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk ikut berpartisipasi secara aktif, serta memberikan ruang yang cukup untuk berkreaitivitas, mandiri, minat, dan perkembangan fisik siswa. Guru merancang RPP untuk beberapa kali pertemuan yang disesuaikan dengan jadwal satuan pendidikan.

2.2.4 Materi

Menurut Depdiknas (2006b:1) Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas, baik berupa bahan tertulis seperti *handout*, buku, modul, lembar kerja mahasiswa, brosur, *leaflet*, *wallchart*, maupun bahan yang tidak tertulis seperti video/film, VCD, radio, kaset, CD interaktif berbasis komputer dan internet.

Bahan ajar merupakan salah satu faktor penting dalam keefektifan sebuah pembelajaran terlebih di tingkat sekolah dan Perguruan Tinggi. Kurangnya bahan ajar tentunya dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah maupun perkuliahan.

2.2.5 Metode

Dalam (Oemar Hamalik, 2014:26) Metode adalah cara yang digunakan untuk pencapaian materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Dalam suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Terdapat beberapa nama metode yaitu, ceramah, diskusi, latihan, tanya jawab, simulasi, demonstrasi, presentasi, dan observasi.

Kosasih (2015:149) Metode Pembelajaran merupakan cara atau langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan guru untuk mencapai sesuatu kompetensi tertentu. Terdapat beberapa nama metode pembelajaran, misalnya,

ceramah, diskusi, latihan, tanya jawab, simulasi, demonstrasi, percobaan laboratorium, presentasi, observasi, karyawisata.

2.2.6 Sarana dan Prasarana

Dalam (Rohman & Amri, 2013:6) Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pembelajaran. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar, seperti halaman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman sekolah untuk sekaligus lapangan olahraga.

2.2.7 Evaluasi / Penilaian

Dalam (Kosasih & Surmana, 2013:216) Menurut Barbara A Frey dan Susan W. Alman mengatakan evaluasi adalah proses sistematis pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi untuk menentukan sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi dalam proses pembelajaran adalah pengumpulan bukti-bukti yang cukup untuk dijadikan dasar penetapan ada tidaknya perubahan dan derajat perubahan yang terjadi pada diri peserta didik.

2.3 Konsep Pembelajaran Daring

Menurut Kuntarto, E. (2017) Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen, guru dan siswa agar melakukan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet. Pembelajaran daring

merupakan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis dari interaksi pembelajaran.

Menurut Sofyana & Abdul (2019:82) Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tidak bertatap muka langsung, tetapi menggunakan platform yang dapat membantu proses belajar mengajar yang dilakukan meskipun jarak jauh.

Media teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring seperti smartphone atau telepon android, laptop, tablet, dan komputer yang digunakan untuk mengakses jaringan internet serta dapat mengakses jaringan informasi kapan saja dan dimana saja.

2.4 Konsep Pembelajaran Seni Budaya Keterampilan

Seni Budaya dan Keterampilan adalah sebagai salah satu bidang studi dalam pembelajaran dengan melihat latar belakang akan dapat menumbuhkan kecerdasan moral secara kompetitif, latar belakang tersebut sebagai berikut, yaitu bahwa muatan seni budaya dan keterampilan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan.

Pembelajaran Seni Budaya di sekolah dipilih memiliki alasan karena adanya keunikan, makna, dan kebermanfaatan bagi peserta didik, yaitu terletak pada bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi melalui pendekatan: “belajar dengan seni”, “belajar melalui seni” dan “belajar tentang seni”. Pendidikan Seni

Budaya menjadikan manusia dapat mengungkapkan segala sesuatu mengenai kreativitas penciptaan seni, mengimbangi pola pikir dan menuangkan rasa yang dimiliki.

(Anderson 1981) mengatakan siswa dalam bernalar termasuk pada bidang seni dan keterampilan tentunya beragam tetapi setidaknya terjadi proses kegiatan belajar dan ranah afektif dapat diketahui dari tingkah siswa yang menunjukkan adanya kesenangan belajar. Perasaan, emosi, sikap, minat, dan apresiasi yang positif menimbulkan tingkah laku yang konstruktif dalam diri belajar.

Dalam proses pembelajaran seni tari terdapat dua faktor yang mempengaruhi proses belajar itu sendiri, yaitu faktor individu dan sosial. Hal ini sesuai dengan ungkapan yang tercantum dalam Depdiknas (2004:12) yaitu “Berhasil atau tidaknya sanggar dalam memperkenalkan tari kreasi baru kepada murid-muridnya tergantung kepada bermacam-macam faktor. Adapun faktor-faktor itu dapat dibedakan menjadi dua golongan a) faktor individu mencakup kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan pribadi, b) faktor sosial mencakup dorongan keluarga, keaktifan sanggar dan sistem manajemennya.”

Segala bidang seni memiliki ciri khas tersendiri sesuai dengan kaidah masing-masing. Dalam aktivitas berkesenian harus menampung kekhasan yang tertuang dalam pemberian pengalaman mengembangkan apresiasi, dan kreasi. Dalam hal ini peserta didik dilatih untuk memperoleh keterampilan dan pengalaman dalam mencipta sesuatu hal yang baru serta memahami, menganalisis dan menghargai karya seni.

2.4.1 Ranah Kognitif

Mulyono Abdurrahman, (2003: 37-38) Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar mengajar tersebut. Pada umumnya, hasil belajar dijadikan ukuran atau kriteria oleh guru untuk menilai pencapaian suatu tujuan pembelajaran yang dilakukan. Para guru biasanya sebelum melakukan kegiatan pembelajaran telah menetapkan tujuan belajar dan anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional tersebut.

Menurut Benjamin S. Bloom tiga ranah (dominan) pencapaian hasil belajar, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Benjamin S. Bloom terdapat enam tingkatan penilaian dalam ranah kognitif, yaitu level pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Revisi ranah kognitif Bloom bertujuan menyesuaikan pendidikan terkini. Dalam ranah ini, sejauh mana peserta didik dan pada level yang lebih atas seorang peserta didik mampu menguraikan kembali kemudian memadukannya dengan pemahaman yang sudah diperoleh untuk diberi penilaian.

2.4.2 Ranah Afektif

Ranah penilaian hasil belajar afektif adalah kemampuan yang berkenaan dengan perasaan, emosi, sikap/derajat penerimaan atau penilaian suatu objek. Prosedurnya yaitu penentuan definisi konseptual dan definisi operasional.

pemberian nilai hasil belajar afektif menggunakan skala. Skala adalah alat untuk mengukur nilai sikap, minat, dan perhatian (Sudjana, 2010: 77). Ranah afektif menentukan keberhasilan seseorang. Orang yang tidak memiliki kemampuan afektif yang baik, sulit untuk mencapai keberhasilan studi yang optimal. (Krathwohl dalam Purwanto, 2010: 51) membagi hasil belajar afektif menjadi lima tingkatan yaitu: penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Hasil belajar afektif ini dinilai dari tingkatan rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks.

2.4.3 Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik meliputi kompetensi melakukan pekerjaan dengan melibatkan anggota badan serta kompetensi yang berkaitan dengan gerak fisik (motorik) yang terdiri dari gerakan reflek, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, ketepatan, keterampilan kompleks, serta ekspresif dan interpretatif.

Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan(skill), dan kemampuan bertindak individu. Gronlund dan Inn (Dalam Purwanto, 2010: 53) mengklarifikasi bahwa hasil belajar psikomotorik menjadi enam bagian yaitu: persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas. Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu rangkaian kegiatan belajar yang bertujuan untuk mengembangkan aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang terjadi karena hasil dari praktek atau pengalaman dalam berinteraksi dengan lingkungan.

2.5 Seni Tari

Menurut Soedarsono (Novile, 2013) menyatakan bahwa: “tari adalah suatu ekspresi jiwa manusia yang diungkapkan lewat gerak-gerak ritmis yang indah”. Jadi di dalam suatu tarian terdapat unsur keindahan yang dicapai. Tari berkaitan erat dengan perasaan yang bersifat kegembiraan dan keharuan, karena dalam tari dapat menyentuh perasaan seseorang menjadi gembira setelah menikmati pertunjukkan seni.

Menurut Wardhana (Dalam Enis Niken, 2011: 79) Seni tari sebagai gerak keseluruhan bagian tubuh, diatur seiramaan dengan iringan, dengan kesesuaian tema. Dimaksudkan, tari adalah bagian dari kesenian. Didalam tari juga terdapat elemen-elemen berupa ruang, waktu, tenaga. Dengan demikian, sifat, gaya dan fungsi tari tidak dapat dilepaskan dari kebudayaan. Pada dasarnya, hakikat tari adalah gerak. Gerak yang dilakukan bukanlah gerak sehari-hari seperti yang dilakukan orang pada umumnya. Gerak yang dimaksud disini adalah mengandung arti sebagai gerak-gerak yang telah mengalami perubahan-perubahan dari bentuk semula atau gerak alami.

Sesuai dengan sifat seni yang mengutamakan segi kehidupan, maka gerak-gerak yang terdapat pada tari adalah gerak estetis, artinya gerak yang mengutamakan unsur-unsur keindahan. Suryobrongto (Dalam Niken Enis, 2011: 80) menjelaskan bahwa gerak pada tari juga merupakan gerak yang bermakna, yaitu gerak yang dilakukan dengan penuh keyakinan dengan mantap, berisi, dan indah dilihat. Untuk mempelajari seni tari ada tiga hal yang harus diperhatikan. Ketiga hal itu oleh disebut dengan wiraga, wirama, wirasa.

2.6 Tari Kreasi

Menurut Suwandi (2005: 108) “tari kreasi adalah jenis tari yang koreografinya masih bertolak dari tari tradisional atau pengembangan pola-pola yang sudah ada”. Selanjutnya menurut Sukimin (2012: 54) “tari kreasi baru ada dua macam, yaitu tari kreasi baru yang masih berpolakan tradisi dan tari kreasi baru yang tidak berpolakan tari tradisional”.

1. Tari Kreasi Baru Berpolakan Tradisi, yaitu tari kreasi yang garapannya dilandasi oleh kaidah-kaidah tari tradisi, baik dalam koreografi, musik, rias dan busana, maupun tata teknik pentasnya. Walaupun ada pengembangan tidak menghilangkan esensi ketradisiannya.
2. Tari Kreasi Baru Tidak Berpolakan Tradisi (Non Tradisi), yaitu tari kreasi yang garapannya melepaskan diri dari pola-pola tradisi baik dalam koreografi, musik, rias dan busana, maupun tata teknik pentasnya. Walaupun tarian ini tidak menggunakan pola-pola tradisi, tidak berarti sama sekali tidak menggunakan unsur-unsur tari tradisi, mungkin saja masih menggunakannya tergantung pada konsep gagasan penggarapannya. Tarian ini disebut juga tari modern.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa tari kreasi lahir berawal dari sebuah ide atau gagasan yang bersifat bebas, melalui proses pemikiran terbuka dalam mengolah suatu bahan atau materi menjadi suatu produk yang berbeda dari produk lainnya, produknya yaitu berupa garapan tari itu sendiri. Tentunya dalam penciptaan tari tidak akan lepas pada tari tradisi yang ada pada budaya di

sekitarnya, bahkan ada juga kreator tari yang mengambil inspirasi dari daerah-daerah lain dan mencampurkan gerak tari yang lepas dari ikatan tradisi.

Pembelajaran seni budaya tari kreasi di SMAN 2 Rengat mengambil tarian Mak Inang salah satu apresiasi tari daerah setempat dari etnis Melayu. Tari Mak Inang Pulau Kampai merupakan tarian dasar dalam tradisi melayu. Menurut Tengku Mira Sinar (2009:15), masyarakat melayu biasanya mementaskan tarian ini dalam berbagai acara-acara yang melibatkan banyak orang atau suatu pertunjukkan. Bagi masyarakat melayu menyelenggarakan kenduri besar seperti cecah inai atau pesta panen setelah menuai padi yang menjadi budaya masyarakat. Acara ini menjadi ajang untuk berkumpulnya orang kampung, termasuk juga bujang dan dara yang sedang dalam proses mencari pasangan.

Dalam tarian ini para penari mempragakan gerakan-gerakan yang memperlihatkan bagaimana pasangan muda-mudi tersebut berkenalan dan melakukan pendekatan satu sama lain dan hubungan mereka hingga ke jenjang pernikahan. Ada empat ragam gerakan dalam Tari Mak Inang Pulau Kampai. Pada ragam-ragam tersebut ada beberapa gerakan yang sama dengan gerakan sebelumnya, ada pula gerakan yang berbeda. Ragam-ragam gerakan Tari Mak Inang Pulau Kampai saling melengkapi dan berkolaborasi antara satu ragam dengan ragam yang lain.

Seiring dengan perkembangan zaman, tarian ini telah mengalami perubahan atau dikreasikan, akan tetapi beberapa gerakan dasar dari tarian ini masih tetap terjaga. Jumlah penari dalam Tarian Mak Inang Pulau Kampai adalah dua orang, yaitu laki-laki dan perempuan, biasanya juga ditarikan berkelompok.

Tarian ini membahas pertemuan antara bujang dan dara, perjalanan kasih mereka hingga melangsungkan pernikahan. Pada saat sekarang ini, Tari Kreasi Mak Inang Pulau Kampai tidak hanya ditampilkan pada acara pesta panen, kenduri besar, dan acara pernikahan, akan tetapi tari kreasi ini juga menjadi materi pembelajaran pada Seni Budaya di sekolah, terutama di Sekolah Menengah Atas.

2.7 Kajian Relevan

Kajian relevan yang dijadikan acuan bagi penulis Penelitian Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Siswa Kelas XI MIA 1 Di SMAN 2 Rengat:

Skripsi Alpi Rahmi (2015) yang berjudul “Pembelajaran Tari Nusantara (Saman) Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah Pembelajaran Tari Nusantara (Saman) Kelas VIII Di SMP Negeri 5 Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?”. Metode penelitian ini adalah dengan cara ilmiah. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik dokumentasi. Teori yang dipakai pada skripsi ini adalah menggunakan teori Suryosubroto. Hasil penelitian ini yaitu proses pembelajaran diantaranya menerapkan kurikulum tingkat kesatuan pendidikan (KTSP), menentukan tujuan pembelajaran tari nusantara saman, metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi serta memberikan pembelajaran bagaimana teknik menari saman yang benar.

Skripsi Siska Permata Sari (2019) yang berjudul “Pengajaran Seni Budaya (Tari Tor-Tor) Di Kelas XI SMAN 1 Kerumutan Tahun Ajaran 2018-2019”. Rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah Pengajaran Seni Budaya (Tari Tor-Tor)

Di Kelas XI SMAN 1 Kerumutan Tahun Ajaran 2018-2019”. Metode penelitian ini yaitu menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah Suryosubroto. Hasil penelitian berdasarkan dengan apa yang penulis uraikan dalam bab penutup ini adalah didalam pengajaran seni tari menurut teori Seni adalah manifestasi batin dan pengalaman estetis dengan menggunakan media garis, bidang, warna, tekstur, volume, dan gelap terang. Seni merupakan hasil aktivitas batin yang direfleksikan dalam bentuk karya yang dapat membangkitkan perasaan orang lain.

Skripsi Nuraini Arlini (2019) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah Pekanbaru T.A 2018-2019”. Rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah Pekanbaru T.A 2018-2019?”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Oemar Hamalik. Hasil penelitian ini adalah bentuk karakter kerjasama siswa kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah Pekanbaru cukup tinggi yang tampak pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari zapin pecah 12 berupa menghargai hasil karya orang lain, berbagi tugas dan tanggung jawab, dan ikut berpartisipasi dalam menyelesaikan tugas, dan mencapai keberhasilan bersama serta berupaya menghindari konflik.

Skripsi Witria Rahmi (2016) yang berjudul “Pengajaran Seni Budaya (Tari Saman) Kelas VIII Di SMP Negeri 01 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu”. Rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah Pengajaran Seni Budaya (Tari Saman) Kelas VIII Di SMP Negeri 01 Tambusai Kabupaten Rokan Hulu?”. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, dalam teknik wawancara penulis menggunakan wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Teori yang digunakan yaitu teori Wina Sanjaya. Hasil Penelitian dalam skripsi ini adalah program pengajaran menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), menentukan tujuan pengajaran tari saman, dan menentukan metode yang dipakai yaitu ceramah, tanya jawab, dan demonstrasi. Melakukan penilaian hasil belajar melalui penugasan, ulangan harian, dan praktek.

Skripsi Neny Dwi Isfiyari (2015) yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas VII E SMP Negeri 18 Pekanbaru Provinsi Riau”. Rumusan masalah yaitu “Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas VII E SMP Negeri 18 Pekanbaru Provinsi Riau?”. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori Oemar Hamalik. Hasil pada penelitian ini adalah pada saat proses pembelajaran di kelas Winesti selaku guru seni budaya dengan menggunakan tahap pembelajaran yaitu tahap penyampaian, tahap pelatihan, tahap hasil. Dengan menggunakan tahap tersebut proses pembelajaran berjalan dengan baik. Judul ini mengacu pada pelaksanaan

pembelajaran seni tari kreasi di SMAN 2 Rengat dan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan siswa dalam menggarap seni tari kreasi. Perbedaan dari penelitian ini yaitu peneliti menggunakan data kualitatif dengan metode yang digunakan bersifat analisis interaktif.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:30) Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan itu dilintasi oleh metode keilmuan, ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.

Data yang digunakan yaitu data kualitatif, menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, J. (1998:24) yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistic atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.

Metode yang digunakan peneliti bersifat analisis interaktif, menurut Miles & Huberman (1984:23) analisis interaktif yaitu dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data ketika peneliti berada di lapangan maupun sesudah kembali dari lapangan baru diadakan analisis. Salah satu alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadang kala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami, dan penelitian yang

akan dilakukan dengan cara pendekatan terhadap objek yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Penelitian ini disesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian dilaksanakan yaitu di SMAN 2 Rengat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Menurut Iskandar (2008:205) dalam buku Metodologi Penelitian dan Sosial (Kualitatif dan Kuantitatif) menyatakan “Lokasi penelitian adalah situasi sosial yang berdiri dari tempat, pelaku dan kegiatan”. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa lokasi penelitian merupakan suatu tempat dalam memperoleh atau mendapatkan data-data yang diperlukan sehubungan dengan penulisan tugas akhir.

Adapun lokasi penelitian yaitu di SMAN 2 Rengat, di Jalan Hang Tuah Sungai Beringin Indragiri Hulu. Alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan penulis telah melakukan observasi pada awal semester genap di SMAN 2 Rengat dengan materi pembelajaran Tari Kreasi Mak Inang Pulau Kampai diajarkan pada mata pelajaran Seni Budaya di kelas XI MIA (Matematika dan Ilmu Alam).

Menurut Sugiyono (2010:24) mengenai waktu penelitian adalah “Tidak ada cara yang mudah untuk menentukan berapa lama penelitian dilaksanakan. Tetapi lamanya penelitian akan tergantung pada keberadaan sumber data dan tujuan penelitian. Selain itu juga tergantung pada cakupan penelitian, dan bagaimana penelitian mengatur waktu yang digunakan”. Waktu penelitian ini pada semester genap tahun ajaran 2019 sampai 2020.

3.3 Subjek

Menurut Suharsimi Arikunto (2016:26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis pada subjek penelitian, karena itulah data tentang variabel yang akan diteliti.

Subjek atau orang dalam penelitian ini yaitu ada 9 orang yaitu 1 orang guru seni budaya bernama Vera dan 8 orang peserta didik kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat yang bernama Aisyah Afriliany, Deli Nopianti, Lutfi Maarif, Nelvi Cahaya Rauda, R. Vivi Oliviera, Rossa Mai Linda, Werliani, Yoyos Apriadi. Jumlah keseluruhan peserta didik 25 orang.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data menurut Suharsimi Arikunto (2010:172) mengatakan bahwa “sumber data yang dimaksud dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data itu didapat. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut didapat dan diperoleh serta memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data itu diolah.

Sumber data yang sesuai dengan penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian di SMAN 2 Rengat adalah:

3.4.1 Data Primer

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:172) mengatakan bahwa “data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama, biasanya melalui wawancara dan observasi, jejak dan lainnya”.

Data primer yang diperoleh yaitu dengan cara wawancara kepada pihak yang bersangkutan mengenai pembelajaran seni budaya Tari Kreasi, yaitu wawancara terhadap guru yang bersangkutan yaitu Vera Adriani sebagai guru seni budaya dan 4 orang peserta didik dimana penulis mewawancarai tentang pembelajaran seni budaya Tari di kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat. Penulis menggunakan media HP sebagai media dokumentasi.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2012:141) mendefinisikan data sekunder yaitu “sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain seperti buku-buku serta dokumen, literature”. Sumber data sekunder merupakan suatu cara membaca, mempelajari dan memahami dengan adanya sumber-sumber lain sebelum penelitian dilakukan.

Adapun data yang diperoleh di SMAN 2 Rengat yaitu sumber tertulis yang didapatkan penulis berupa kurikulum, silabus, RPP dan sumber lain dari media cetak berupa Riau Series 2018: *Tim Dance SMAN 2 Rengat dalam ajang UBS Gold Dance Competition pada Honda Developmental Basketball League (DBL, juara 1 HSBL 2018 SMAN 2 Rengat.*

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suwartono (2014:41) teknik pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk pengumpulan data, menghimpun, mengambil, atau menjanging data penelitian. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3.5.1 Teknik Observasi

Menurut Poerwandari (Dalam Imam Gunawan, 2014: 143) mengatakan bahwa observasi adalah metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Semua bentuk penelitian, baik penelitian kualitatif maupun penelitian kuantitatif memerlukan aspek observasi di dalamnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipatif. (Dalam Wina Sanjaya, 2014: 273) observasi non partisipatif adalah observasi yang tidak melibatkan observer dalam kegiatan yang sedang diobservasi. Sebab, observasi dilakukan hanya mengamati tentang bagaimana pembelajaran seni Tari Kreasi di SMAN 2 Rengat kelas XI MIA 1 oleh guru seni budaya.

Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati tentang pembelajaran Seni Tari Kreasi di SMAN 2 Rengat. Observasi ini terdiri dari 5 komponen yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat bantu pembelajaran dan evaluasi.

3.5.2 Teknik Wawancara

Menurut Setyadin (Dalam Imam Gunawan, 2014:160) mengatakan wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi dari hasil observasi, wawancara pada penelitian kualitatif, merupakan pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului pertanyaan-pertanyaan informal.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yaitu penulis mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan tentang pembelajaran di SMAN 2 Rengat. Apa sajakah yang diwawancarai adalah tujuan dari pembelajaran, bahan atau materi pembelajaran, alat bantu pembelajaran, serta evaluasi dan lain-lain. Penulis melakukan wawancara kepada guru seni budaya Vera dan 4 peserta didik kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut Renier (Dalam Imam Gunawan, 2014:175) mengatakan bahwa istilah dokumen ada dalam tiga pengertian (1) dalam arti luas, yaitu meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun lisan; (2) dalam arti sempit, yaitu meliputi semua sumber tertulis saja; dan (3) dalam arti *spesifik*, yaitu hanya meliputi surat-surat resmi dan surat Negara, seperti surat perjanjian, undang-undang dan lainnya.

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara serta memperkuat dan mendukung penulis untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran sen budaya tari di SMAN 2

Rengat. Penulis menggunakan HP sebagai alat pengambilan dokumen dan foto. Dokumentasi yang penulis lakukan adalah mengambil foto dalam proses pembelajaran, dan beberapa dokumen seperti silabus dan RPP.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (Dalam Imam Gunawan, 2014:210) mengatakan bahwa analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.

Dapat disimpulkan analisis data memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

- 1 Reduksi Data, yaitu merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya.
- 2 Display Data/Penyajian Data, yaitu digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman dan analisis sajian data. Data ini disajikan dalam bentuk uraian yang didukung dengan jaringan kerja.
- 3 Penarikan simpulan/Verifikasi, yaitu hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

4.1 Temuan Umum

Adapun profil sekolah sebagai berikut:

4.1.1 Profil SMA Negeri 2 Rengat

Nama Sekolah	: SMA Negeri 2 Rengat
Alamat	: Jl. Hang Tuah Km. 3 Rengat
Telp Sekolah	: (0769) 22161
Kecamatan	: Rengat
Kabupaten	: Indragiri Hulu
Kelurahan	: Sungai Beringin
Provinsi	: Riau
NPSN	: 10401519
NSS	: -
Kode Pos	: 29316
Email	: sman2_rengat@yahoo.co.id
Waktu Belajar	: Sekolah Pagi
Nama Kepala Sekolah	: Hj. Miftahul Jannah, S.Pd. M. Pd
NIP	: 19731005 199903 2 004
Akreditasi Sekolah	: A
Tahun Didirikan	: 1986
Tahun Penegrian	: 1986
Tahun Beroperasi	: 1987
Luas Tanah	: 72 M ²
Luas Bangunan	: 20,783 M ²
Status Tanah	: Milik
No/Tahun Sertifikat Kepemilikan	:1445/1987

4.1.2 Visi Dan Misi Sekolah Serta Tujuan SMAN 2 Rengat

4.1.2.1 Visi SMAN 2 Rengat

Adapun Visi SMAN 2 Rengat yaitu

Unggul dalam segala Bidang dan dilandasi dengan Iman dan Taqwa.

“Menjadikan peserta didik berprestasi dalam segala bidang dengan nilai-nilai karakter bangsa yang berwawasan Budaya Melayu, dilandasi Iman dan Taqwa”

Dengan indikator:

1. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif.
3. Terwujudnya prestasi ekstrakurikuler yang selalu meningkat.
4. Terwujudnya kedisiplinan yang tinggi dalam segala hal.
5. Terwujudnya lingkungan yang kondusif.

4.1.2.2 Misi SMAN 2 Rengat

Adapun Misi dari SMAN 2 Rengat sebagai berikut:

1. Meningkatkan prestasi akademik pendidikan.
2. Menjadikan peserta didik berakhlak dan berbudi pekerti luhur.
3. Meningkatkan prestasi di bidang ekstrakurikuler.
4. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama dan budaya.

5. Tanggap terhadap perubahan dan kemajuan IPTEK.
6. Meningkatkan wawasan Budaya Melayu.

4.1.2.3 Tujuan SMAN 2 Rengat

Adapun Tujuan dari SMAN 2 Rengat sebagai berikut:

1. Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Menyiapkan peserta didik untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
3. Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
4. Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
5. Mempunyai kepribadian yang tinggi terhadap kelestarian lingkungan.

4.1.3 Kondisi Fisik Sekolah

Sekolah SMAN 2 Rengat ini terletak di Jl. Hang Tuah Kelurahan Sungai Beringin Kecamatan Rengat. Sekolah ini tidak terlalu jauh dari jalan raya, sehingga mudah dijangkau oleh transportasi. Suasana sekolah cukup kondusif, mengingat sekolah ini berada dalam lingkungan tempat tinggal penduduk.

Fasilitas sekolah dan ruang yang dibutuhkan sudah memenuhi, tetapi sebagian ruangan ada yang tidak digunakan kurang tertata dan terawat. Jumlah ruangan untuk pembelajaran dan ruangan pendukung terbilang lengkap, seperti ruang kelas, ruang pertemuan, ruang UKS, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, mushola, dan lainnya.

4.1.4 Data Peserta Didik

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan baik pendidikan informal, pendidikan formal dan nonformal pada jenjang pendidikan tertentu. Oleh karena itu, sekolah memerlukan data siswa dan dirangkum melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Peserta Didik

T.P	Jml Pendaftar PSB	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah (Kls.X+XI+XII)	
		Jml Siswa	Rombel	Jml Siswa	Rombel	Jml Siswa	Rombel	Jml Siswa	Rombel
2014/15	186	186	6	195	7	217	7	598	20
2015/1	249	239	7	166	6	186	7	591	20

6									
2016/17	579	194	7	223	8	162	6	579	21
2017/18	192	183	6	179	7	218	8	580	21
2018/19	167	156	6	170	6	172	7	498	19
2019/20		157	6	138	5	163	6	458	17

4.1.5 Data Ruang Dan Kondisi Ruang

Sarana dan prasarana merupakan salah satu penunjang yang sangat mendukung dalam keberhasilan belajar (KBM).

Tabel 2. Sarana dan Prasarana SMAN 2 Rengat

No	Nama Ruangan	Rincian Ruang		Kondisi Ruang			KET
		Jumlah	Luas (m ²)	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Kelas	1	9x8	Baik	7		
2	Ruang Kep.Sek	1	4.5x6	Baik			
3	Ruang Wakasek	1	2x6	Baik			
4	Labor Fisika	1	14x8	Baik			

5	Labor	1	9x8	Baik			
6	Komputer	1	14x8	Baik			
7	Labor Kimia	1	14x8	Baik			
8	Labor Biologi	1	14x8	Baik			
9	Multimedia	1	14x8	Baik			
10	Perpustakaan	1	35x25	Baik			
11	L. Olahraga	1	10x11	Baik			
12	Mushola	1	6x3	Baik			
13	Parker Guru	1	3x2	Baik			
14	WC Guru	1	3x2	Baik			
15	WC Siswa	1	9x6	Baik			
16	Ruang Guru	1	7.5x6	Baik			
17	Ruang TU	1	6x3	Baik			
18	Ruang BP	1	6x3	Baik			
19	Ruang UKS	5	5x3	Baik			
20	Kantin			Baik			
21	Halaman/Taman Kebun Sekolah			Baik			

4.1.6 Data Guru

Table 3. Data Guru

NO	NAMA	JABATAN
1	MIFTAHUL JANNAH, S.Pd. M. Pd	Kepala Sekolah
2	HELWIYA, M.Pd	Guru Kimia
3	DRS. M. YUNUS	Guru Penjaskes
4	DRS. ADRIANSYAH	Guru Geografi
5	MARDAWASTI, SS	Guru B. Inggris
6	DRA. KARTINI. B	Guru Biologi
7	DRA. ARMAYULIS	Guru Sosiologi
8	DRA. ASPARINA	Guru PPKN
9	SAMIJAH. S. S. Pd.Ind	Guru B. Indonesia
10	HALIMAH, S.Pd	Guru Matematika Wajib
11	SRI SUGIARTI, S.Pd	Guru Ekonomi & Prakarya
12	JANIZAR, S.Pd	Guru Matematika Wajib
13	DRA. JUMARLINA	Guru Agama Islam
14	RUSMIATI, S.Pd	Guru B. Indonesia
15	CANDRI, S.Sos	Guru BP/BK
16	TINA KATIKA, S.Pd	Guru Ekonomi & Prakarya
17	FITRIA DEWI, S.Pd	Guru Fisika
18	YENNI Puspa Bukasir, S.Si	Guru Fisika & Prakarya
19	JUSNIARTATI, S.Sos	Guru Sosiologi
20	NORLELA, S.Pd	Guru B. Indonesia
21	AGUSTIN INDRIYANI, S.Pd	Guru Biologi
22	HENZA SYAHRIDA, S.Pd	Guru B. Inggris
23	FITRI OZA, S.Pd	Guru Geografi & Sejarah
24	M. NURSAMAN, S.Sos	Guru Sosiologi
25	YESI ASRIANTI, S.Pd	Guru Sejarah
26	NURSA'ADAH, S.Pd.I	Guru Agama Islam
27	TUNCE RINDRA, S.Ag	Guru B. Arab
28	HENDRIANTO, SE	Guru Sosiologi
29	HASNI HUDANI, S.Pd	Guru B. Inggris
30	VERA ADRIANI, S.Pd	Guru Seni Budaya
31	HADIANSYAH, S.Pd	Guru Penjaskes
32	FITRIANI, S.Pd.I	Guru BMR & Agama
33	RISKA MAHARANI P, S.Pd	Guru Seni Budaya
34	DEVIRA SYAFITRI, S.Pd	Guru Matematika
35	SY. YESI APRELA, S.Pd	Guru BMR & Biologi
36	LIA INDRA DWI APRIANI, S.Pd	Guru Matematika
37	AZIZI HIJRIN, S.Pd	Guru Seni Budaya & BMR
38	HARI SULISTIAWATI, S.Pd	Guru Sejarah
39	JENNY BELVIYANI, S.Pd	Guru Kimia
40	RENA ANDRIAWATI, S.Pd	Guru BMR & Biologi
41	ULANSARI, S.Pd	Guru BMR & PPKN
42	DALILA WARNI, S.Pd	Ekonomi & Prakarya
43	HEPI RENGANA, S.Pd	PPKN & Sejarah
44	DISTA MILDASARI, S.Pd	Guru Kimia & Matematika minat

Tabel 4. Jumlah Guru dan Staf SMAN 2 Rengat

Guru/Staf	Jumlah	Bagi SMP Swasta	KET
Guru Tetap/PNS	30 orang		
Guru Bantu Provinsi	1 orang		
Guru Tidak Tetap	14 orang		
Guru PNS Dipekerjakan	-		
Staf Tata Usaha (PNS)	4 orang		
Staf Tata Usaha (Tidak Tetap)	-		
Satpam (Tidak Tetap)	2 orang		
Penjaga Malam (Tidak Tetap)	1 orang		
Tukang Kebun (Tidak Tetap)	1 orang		
Tukang Kebersihan Kantor	1 orang		
Cleaning Service	1 orang		
Penjaga Mushola	1 orang		
Jumlah	56 orang		

4.1.7 Pendidikan Guru/Pegawai

Tabel 5. Data Pendidikan Guru/Pegawai SMAN 2 Rengat

Ijazah Tertinggi	Jumlah			
	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Pegawai Tetap	Pegawai Tidak Tetap
S2	2			
S1	28	14	1	
D3 / D2 / D1			2	
SLTA			1	2
SMP				1
SD				3
Tidak Sekolah				1
Jumlah	30	14	4	7

4.1.8 Tata Tertib Sekolah

Ketertiban berarti kondisi dinamis yang menimbulkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan dalam tata hidup bersama sebagai makhluk Tuhan. Sebagai makhluk Tuhan dalam kehidupan sekolah, kondisi itu mencerminkan keteraturan dalam pergaulan, dalam penggunaan dan pemeliharaan sarana/prasarana, penggunaan waktu, pengelolaan administrasi dan dalam mengatur hubungan dengan masyarakat dan

lingkungannya. Ketertiban sekolah dituangkan dalam tata tertib peserta didik, dan disusun secara operasional untuk mengatur tingkah laku dan sikap hidup peserta didik.

Dalam tata tertib peserta didik memuat:

1. Hal-hal yang diharuskan atau diwajibkan
2. Hal yang dianjurkan
3. Hal-hal yang tidak boleh dilakukan atau larangan
4. Sanksi-sanksi atau hukuman bagi pelanggar

Pedoman penilaian sikap ini berlaku selama peserta didik belajar di SMAN 2 Rengat. Adapun klarifikasi bobot point pelanggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Tata Tertib SMAN 2 Rengat

No	JENIS PELANGGARAN	POIN
1	Memukul Guru/Pegawai Sekolah.....	1000
2	Hamil/terlibat perkosaan/menikah.....	1000
3	Terlibat, pengedar, pengguna, pembawa obat terlarang, narkoba, ecstasy dan minuman memabukkan.....	1000
4	Terlibat aksi pencurian/jambret.....	1000
5	Memegang bagian tubuh yang terlarang pada lawan jenis...	500
6	Membawa/melihat buku atau gambar porno.....	500
7	Membawa senjata tajam atau sejenisnya.....	500
8	Mengrusakkan fasilitas sekolah.....	500

9	Perbuatan asusila.....	500
10	Mengejek/mencemooh Guru/Pegawai Sekolah.....	500
11	Memukul siswa.....	350
12	Membawa rokok/merokok disekolah dan diluar sekolah yang berpakaian seragam berkelahi dengan sesama siswa atau orang lain.....	300
13	Terlibat pemerasan.....	300
14	Membawa Hp kamera.....	300
15	Mengeluarkan kata-kata kotor.....	250
16	Cabut dari jam pelajaran.....	200
17	Pemalsuan tanda tangan.....	200
18	Melompat pagar/jendela kelas.....	200
19	Tidak mengikuti upacara rutin/hari besar.....	100
20	Tidak mengikuti SKJ.....	100
21	Tidak mengikuti yasinan.....	100
22	Memakai singlet/baju kaos berwarna.....	100
23	Membullying/mengejek sesama teman.....	100
24	Absen satu kali.....	50
25	Terlambat.....	50
26	Tidak memakai seragam sekolah (baju, celana/rok, sepatu hitam, kaos kaki putih, ikat pinggang hitam).....	50
27	Topi diluar seragam sekolah.....	50
28	Memakai aksesoris berlebihan.....	50

29	Baju dikeluarkan.....	50
30	Keluar lingkungan sekolah tanpa izin piket.....	50
31	Rambut panjang bagi laki-laki.....	50
32	Rabut disemir.....	50
33	Kuku panjang.....	50
34	Menginjak bagian belakang sepatu.....	50
35	Tidak mendukung program OSIS.....	50
36	Membuang sampah sembarangan.....	50
37	Tidak memakai baju kurung melayu dan jilbab putih pada hari Jum'at.....	50

Apabila Jumlah Pelanggaran Mencapai:

1. 300 Poin : Peringatan I (Siswa dipanggil wali kelas)
2. 500 Poin : Peringatan II (Siswa dan orang tua wali dipanggil wali kelas dan BK)
3. 750 Poin : Peringatan III (Siswa dan orang tua wali dipanggil wali kelas, BK dan wakasek kesiswaan)
4. 900 Poin : Surat perjanjian tertulis + materai 6000
5. 1000 Poin : Dikembalikan kepada orang tua

Terlambat lebih dari 15 menit dikenakan poin 50 + berdiri 1 jam pelajaran.

4.2 Temuan Khusus

Selama masa pandemic covid-19 pembelajaran disekolah dialihkan melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Kurtanto, E. (2017) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibelitas, serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Singkatnya, pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen/guru dan peserta didik untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet.

Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Kreasi pada semester genap di kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat ini berbeda dari pembelajaran seperti biasa. Pada pelaksanaan pembelajaran seni budaya khususnya seni tari, guru seharusnya menjelaskan materi dan melakukan praktek sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah ditetapkan pada kelas XI MIA 1 yaitu materi tari kreasi. Setelah munculnya wabah Covid-19 di Indonesia menimbulkan dampak yang besar bagi masyarakat, baik dari segi perekonomian maupun pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran yang dilakukan disekolah mengalami perbedaan dengan pembelajaran sebelumnya yaitu dialihkan dengan pembelajaran daring/jarak jauh.

Hasil observasi pembelajaran daring/jarak jauh pada pembelajaran pertama tanggal 08 April 2020 guru memberikan arahan dan materi pelajaran kepada siswa secara maksimal agar siswa tidak ketinggalan pelajaran. Di dalam penerapannya guru mengalihkan pembelajaran dengan menjelaskan teorinya saja serta memberi

tugas terkait materi pembelajaran yang masih berpedoman kepada kurikulum, silabus dan RPP.

Berdasarkan wawancara penulis pada tanggal 11 April 2020 bersama guru bidang studi seni budaya Vera beliau mengatakan:

“Untuk materi seni tari pada semester genap ini tidak bisa langsung dipraktikkan kepada peserta didik, tetapi materi itu harus disampaikan. Jadi, pada semester ini saya hanya mengajarkan teori seni tari saja, dan memperlihatkan contoh tari, kemudian para siswa mengamati video tari tersebut dan mengungkapkan apa yang mereka tangkap dalam video tersebut, mulai dari tema, gerak, jenis tari, koreo dan sebagainya”.

Penulis juga melakukan wawancara terhadap salah satu peserta didik kelas XI MIA 1 mengatakan:

“Cara belajar seni tari kreasi dilakukan secara daring karena adanya wabah covid-19 mengakibatkan gagalnya praktek dan pembelajaran hanya teori yang dilakukan secara online. Walaupun materi tarinya cukup dapat dipahami bagi saya pribadi”.

Selanjutnya penulis akan menjabarkan hasil temuan khusus dari penelitian ini kedalam 7 (tujuh) bagian yaitu Kurikulum; Silabus; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); Materi; Metode; Media; dan Evaluasi.

4.2.1 Kurikulum Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

Menurut Abidin (2014:22) kurikulum 2013 dikembangkan atas teori yaitu “pendidikan berdasarkan standar”, dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar ditetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara yang dirinci menjadi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar

penilaian pendidikan. Lebih jelasnya, kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan dan bertindak.

Hasil wawancara dengan guru bidang studi seni budaya Vera pada tanggal 20 April 2020 beliau mengatakan:

“Penerapan K13 pada pelajaran seni budaya memang sangat sinkron, karna siswa langsung yang mempraktekkan hasil dari materi yang dipelajari dan siswa bisa lebih kreatif, dan tugas guru hanya membimbing saja. Akan tetapi, meskipun dalam pandemic, tidak terjadi perubahan pelaksanaan pembelajaran dari aspek kurikulum. Peserta didik tetap melanjutkan K13 bidang studi seni budaya tari kreasi Mak Inang.”

4.2.2 Silabus Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020

Abidin (2014:289) Silabus merupakan suatu acuan dalam penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Pengertian lainnya silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, serta indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

Silabus yang digunakan oleh guru seni budaya SMAN 2 Rengat yaitu silabus berdasarkan SMA sederajat yang telah ditetapkan. Fungsi silabus ialah sebagai acuan bagi guru agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara penulis bersama guru seni budaya melalui media whatsapp mengenai silabus beliau mengatakan:

“Acuan untuk membuat perangkat pembelajaran didapat dari wakil kurikulum dan sudah ada. Terdapat point-point penting yang tidak bisa

dirubah, tetapi ada indikator yang harus dikembangkan oleh masing-masing guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan materi”.

4.2.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 mengatakan dalam Abidin (2014:293) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, dan RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Acuan yang dibuat oleh guru bidang studi seni budaya yaitu RPP daring/jarak jauh yaitu memahami tema, jenis, kategori dan perkembangan tari tradisi.

Dalam wawancara bersama guru bidang studi seni budaya Vera mengenai RPP beliau mengatakan:

“Acuan untuk membuat perangkat pembelajaran didapat dari wakur dan sudah ada. Beberapa point-point penting yang tidak bisa dirubah, tetapi ada indikator yang harus dikembangkan oleh masing-masing guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi”.

Dalam wawancara, guru juga mengutarakan bahwa dia mengalami kesulitan untuk membuat RPP selama masa pandemi Covid-19. Hal ini dikarenakan guru tersebut harus membuat RPP baru yang disesuaikan dengan keadaan proses belajar mengajar secara daring/jarak jauh. Perbedaan RPP dimasa daring ini dapat terlihat jelas dari perubahan beberapa komponen yang ada di

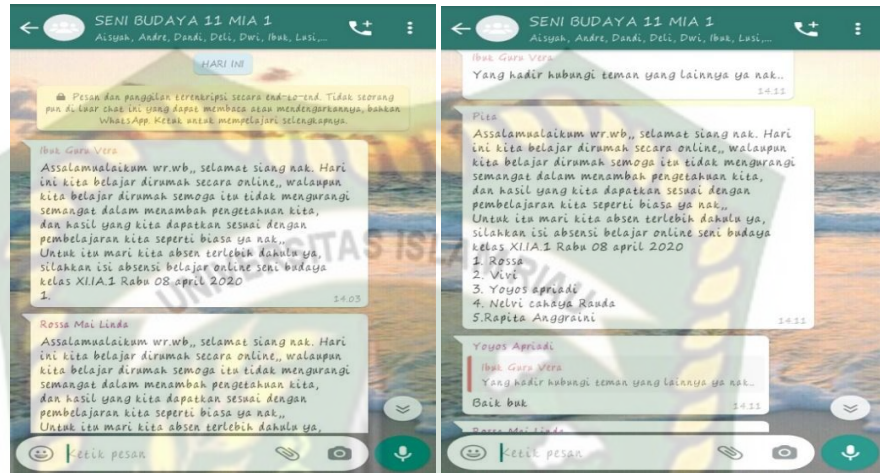
dalam RPP seperti alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, dan media yang digunakan.

4.2.4 Materi Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

Materi pembelajaran seni budaya tari pada kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat pada tahun ajaran 2019/2020 semester genap adalah materi seni tari kreasi (Mak Inang Pulau Kampai). Pembelajaran yang dilakukan di kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat ada 8 kali pertemuan. Pembelajaran ini dilakukan melalui pembelajaran daring dikarenakan adanya wabah Covid-19 dan hal ini dilakukan agar proses pembelajaran tetap berjalan serta memberikan pengalaman baru yang bermakna bagi peserta didik.

Ketika masa pandemic, kegiatan pembelajaran dilakukan di rumah dan guru hanya menjelaskan teori serta memberikan soal-soal latihan kepada siswa melalui pesan group *whatsapp*. Pada proses pembelajaran daring, guru dan peserta didik melakukan interaksi melalui media handphone dan membuat group *whatsapp* untuk mempermudah proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

1. Materi Pembelajaran Daring Pertemuan Pertama (Rabu, 08 April 2020)



Gambar 1: Pembelajaran Daring Pertemuan Pertama (Bagian 1)



Gambar 2: Pembelajaran Daring Pertemuan Pertama (Bagian 2)

Kegiatan Pendahuluan

- Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam
- Guru melakukan absensi dengan mengirim daftar kehadiran siswa melalui pesan group *whatsapp*

- c. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu mengenai seni tari

Kegiatan Inti

- a. Guru mengirim link terkait materi seni tari yaitu mengenai: Definisi seni tari (Pengertian seni tari), unsur-unsur tari, pengertian tari, manfaat seni tari, bagian-bagian seni tari, dan seni tari menurut para ahli serta gambar seni tari
- b. Guru mengarahkan kepada siswa untuk membuka tautan dan memahami materi seni tari yang ditampilkan.
- c. Guru menginstruksi siswa meringkas materi kedalam buku catatan.
- d. Guru mengirim soal latihan melalui group *whatsapp*
- e. Guru mengarahkan siswa untuk mengirim hasil ringkasan dan latihan ke *whatsapp* guru secara individu.

Kegiatan Penutup

- a. Siswa melakukan refleksi dari apa yang telah dipelajari.
- b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam

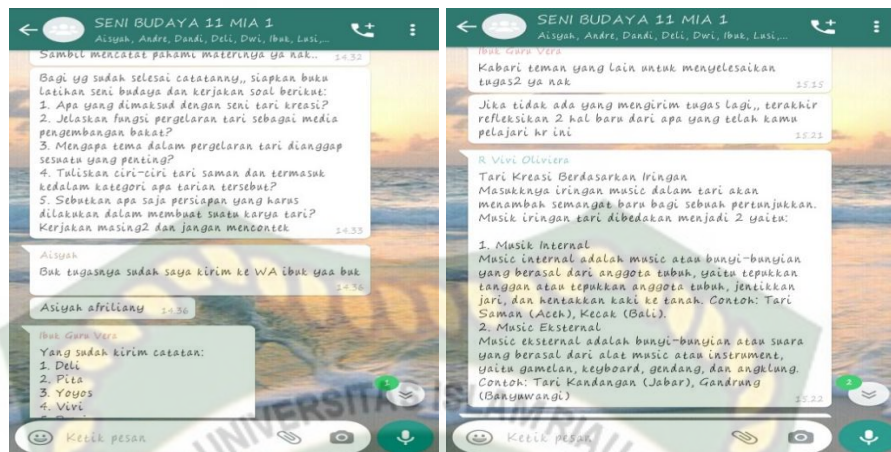
Dari pengamatan yang peneliti lakukan di kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat pada pertemuan awal pada pembelajaran daring guru menyampaikan materi dengan metode ceramah melalui pesan group *whatsapp*. Berbeda dengan pembelajaran tatap muka, pembelajaran daring

memiliki waktu yang terbatas. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran daring guru sulit untuk menjelaskan secara langsung materi pembelajaran dengan siswa. Untuk itu guru membuat materi ajar yang ringkas untuk mempermudah siswa mencerna materi yang diberikan. Ini dilakukan juga sebagai literasi terhadap teknologi yang digunakan pada pembelajaran daring, mengingat pembelajaran daring adalah sesuatu hal yang baru bagi siswa maupun guru itu sendiri.

2. Materi Pembelajaran Daring Pertemuan Kedua (Rabu, 15 April 2020)



Gambar 3: Pembelajaran Daring Pertemuan Kedua (Bagian 1)



Gambar 4: Pembelajaran Daring Pertemuan Kedua (Bagian 2)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam
- b. Guru melakukan absensi dengan mengirim daftar kehadiran siswa melalui pesan group *whatsapp*
- c. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang dipelajari yaitu seni tari kreasi

Kegiatan Inti

- a. Guru mengirim link tentang materi seni tari kreasi yaitu mengenai: apa itu seni tari kreasi? Serta pembahasan materi seni tari kreasi terbagi menjadi sub bab, yaitu: konsep, teknik, prosedur tari kreasi, berkarya tari kreasi, bentuk, jenis dan nilai estetis, peragaan gerak tari kreasi sesuai iringan
- b. Guru mengarahkan siswa untuk membuka link dan memahami materi seni tari kreasi yang ditampilkan

- c. Guru menginstruksi siswa meringkas materi kedalam buku catatan
- d. Guru memberikan soal untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi
- e. Guru mengarahkan siswa untuk mengirim hasil ringkasan dan latihan ke *whatsapp* guru secara individu

Kegiatan Penutup

- a. Siswa melakukan refleksi dari apa yang telah dipelajari
- b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam

Dari pengamatan yang peneliti lakukan di kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat pada pertemuan kedua pada pembelajaran daring ini guru masih menggunakan metode ceramah menjelaskan materi dengan mengirimkan link terkait materi di group *whatsapp*. Karena sulitnya berinteraksi antara guru dan siswa, dengan menggunakan cara seperti ini memudahkan siswa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Guru memberikan beberapa soal untuk mengukur pemahaman siswa terkait materi seni tari kreasi.

3. Materi Pembelajaran Daring Pertemuan Ketiga (Rabu, 22 April 2020)



Gambar 5: Pembelajaran Daring Pertemuan Ketiga (Bagian 1)



Gambar 6: Pembelajaran Daring Pertemuan Ketiga (Bagian 2)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru melakukan absensi dengan mengirim daftar kehadiran siswa melalui pesan group *whatsapp*
- c. Guru menjelaskan kepada siswa kegiatan pembelajaran yaitu mengamati video tari tradisi daerah setempat

Kegiatan Inti

- a. Guru mengirim link video mengenai Tari Mak Inang Pulau Kampai ke dalam group *whatsapp*
- b. Guru mengarahkan siswa untuk membuka link video tari serta mengamati tariannya
- c. Guru mengirim pertanyaan ke dalam group *whatsapp* terkait video Mak Inang yang telah diamati siswa
- d. Guru menginstruksi siswa untuk mengerjakan tugas di dalam buku latihan secara individu
- e. Guru mengarahkan siswa untuk mengirim jawaban ke dalam group *whatsapp* kelas secara individu

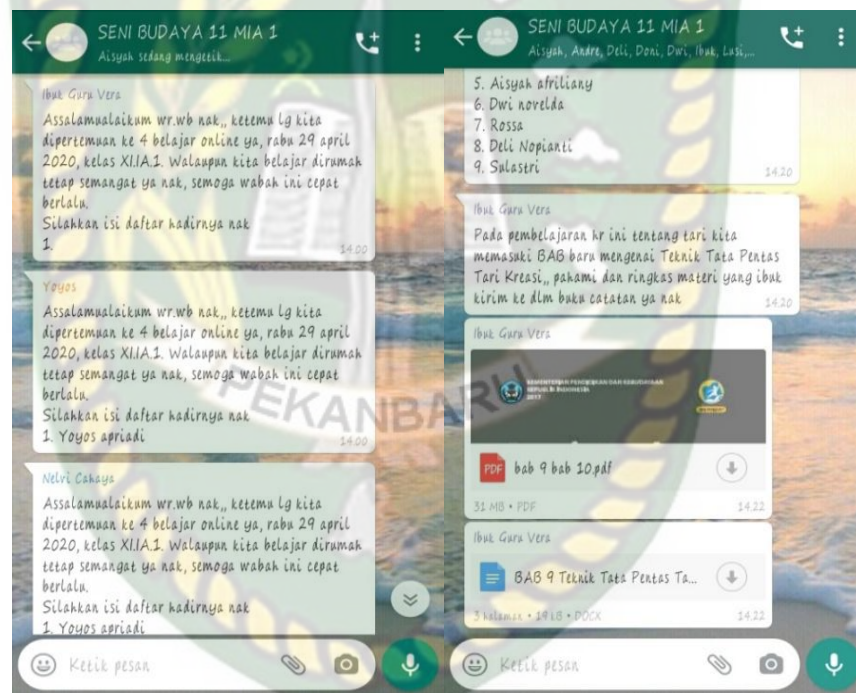
Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan penguatan materi terkait soal
- b. Guru mengakhiri kegiatan dengan mengucapkan salam

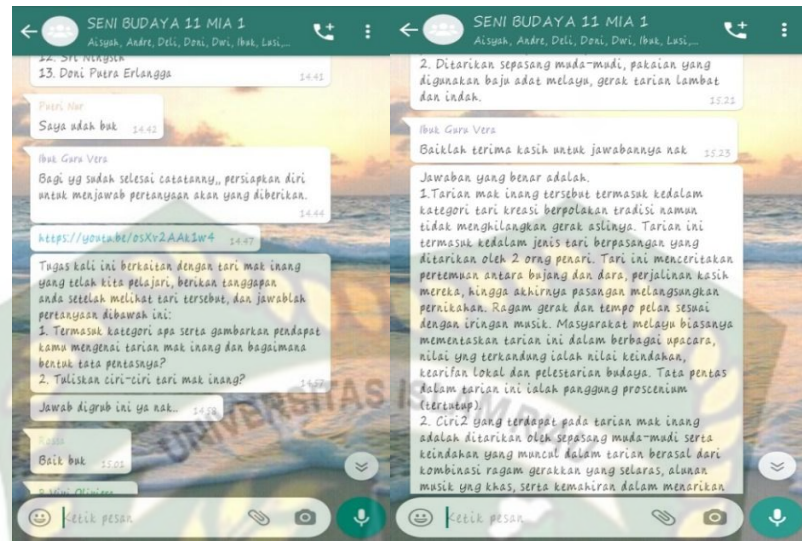
Dari pengamatan yang peneliti lakukan di kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat pada pertemuan ketiga pada pembelajaran daring guru memberikan penugasan kepada siswa terkait materi yang telah dipelajari

untuk mengukur pemahaman siswa dengan mengamati video tarian Mak Inang Pulau Kampai mengenai tema, tata busana, iringan musik, ragam gerak pada tarian serta pola lantai yang terdapat dalam tarian Mak inang. Sumber yang digunakan, youtube dan google untuk mempermudah siswa mengerjakan tugas yang diberikan.

4. Materi Pembelajaran Daring Pertemuan Keempat (Rabu, 29 April 2020)



Gambar 7: Pembelajaran Daring Pertemuan Keempat (Bagian 1)



Gambar 8: Pembelajaran Daring Pertemuan Keempat (Bagian 2)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru melakukan absensi dengan mengirim daftar kehadiran siswa melalui pesan group *whatsapp*
- c. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari yaitu teknik tata pentas tari kreasi

Kegiatan Inti

- a. Guru mengirim link buku cetak seni budaya kelas XI semester genap
- b. Guru mengarahkan siswa memahami dan menyalin materi tentang teknik tata pentas tari kreasi ke dalam buku catatan

- c. Guru mengirim link video Tari Mak Inang dan memberikan pertanyaan tentang menanggapi tarian yang telah dipelajari sebelumnya
- d. Guru mengarahkan siswa untuk mengirim jawaban ke dalam group *whatsapp* kelas secara individu

Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan penguatan materi terkait soal
- b. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

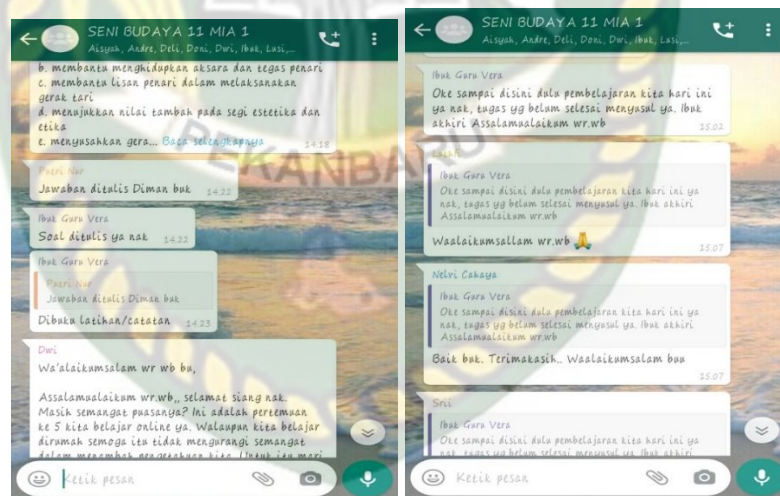
Dari pengamatan yang peneliti lakukan di kelas XI MIA 1 SMAN

2 Rengat pada pertemuan keempat pada pembelajaran daring ini pembelajaran memasuki sub materi baru Bab 9 tentang evaluasi gerak tari kreasi berdasarkan teknik tata pentas, guru menggunakan metode ceramah dan penugasan. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengamati kembali video tarian Mak Inang Pulau Kampai dan mengerjakan tugas yang telah diberikan.

5. Materi Pembelajaran Daring Pertemuan Kelima (Rabu, 06 Mei 2020)



Gambar 9: Pembelajaran Daring Pertemuan Kelima (Bagian 1)



Gambar 10: Pembelajaran Daring Pertemuan Kelima (Bagian 2)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru melakukan absensi dengan mengirim daftar kehadiran siswa melalui pesan group *whatsapp*

- c. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yaitu mengerjakan soal latihan terkait materi pembelajaran sebelumnya

Kegiatan Inti

- a. Guru mengirimkan pesan soal ke dalam group *whatsapp* berbentuk pilihan ganda dan essay
- b. Guru menyampaikan kepada siswa tugas di kerjakan ke dalam buku latihan/catatan
- c. Guru menginstruksi siswa untuk mengumpulkan tugas ke *whatsapp* pribadi

Kegiatan Penutup

- a. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Dari pengamatan yang peneliti lakukan di kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat pada pertemuan kelima pada pembelajaran daring guru memberikan penugasan berupa soal pilihan ganda dan essay mengenai pembahasan materi yang telah dipelajari sebelumnya tentang seni tari, seni tari kreasi dan tata teknik pentas tari kreasi. Soal yang telah dikerjakan siswa dikirim langsung ke guru yang bersangkutan, agar dapat diperiksa oleh guru.

6. Materi Pembelajaran Daring Pertemuan Keenam (Rabu, 13 Mei 2020)



Gambar 11: Pembelajaran Daring Pertemuan Keenam (Bagian 1)



Gambar 12: Pembelajaran Daring Pertemuan Keenam (Bagian 2)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru melakukan absensi dengan mengirim daftar kehadiran siswa melalui pesan group *whatsapp*

- c. Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu konsep evaluasi tari dan cara menulis evaluasi

Kegiatan Inti

- a. Guru mengirim link buku paket seni budaya kelas XI semester genap
- b. Guru menginstruksi siswa untuk memahami dan meringkas materi yang ada di buku cetak seni budaya terkait materi konsep evaluasi tari dan cara menulis evaluasi
- c. Guru mengarahkan siswa untuk mengirim hasil ringkasan ke group *whatsapp* pribadi

Kegiatan Penutup

- a. Siswa melakukan refleksi pembelajaran terkait materi
- b. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Dari pengamatan yang peneliti lakukan di kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat pada pertemuan keenam pada pembelajaran daring ini pembelajaran memasuki sub materi Bab 10 tentang mengevaluasi bentuk, jenis, nilai estetis, fungsi dan tata pentas dalam karya tari kreasi. Didalam pertemuan ini guru masih menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, siswa membuat ringkasan terkait materi yaitu konsep evaluasi tari dan cara menulis evaluasi.

7. Materi Pembelajaran Daring Pertemuan Ketujuh (Rabu, 03 Juni 2020)



Gambar 13: Pembelajaran Daring Pertemuan Ketujuh (Bagian 1)



Gambar 14: Pembelajaran Daring Pertemuan Ketujuh (Bagian 2)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru melakukan absensi dengan mengirim daftar kehadiran siswa melalui pesan group *whatsapp*

- c. Guru menginformasikan kegiatan pembelajaran yaitu mengerjakan latihan dari buku paket

Kegiatan Inti

- a. Guru mengirim link buku cetak seni budaya kelas XI semester genap
- b. Guru menginstruksikan siswa mengerjakan soal latihan yang terdapat pada buku paket seni budaya kelas XI mengenai materi
- c. Siswa mengerjakan soal di buku latihan dan mengirim jawaban ke *whatsapp* guru secara pribadi

Kegiatan Penutup

- a. Guru melakukan refleksi pembelajaran
- b. Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

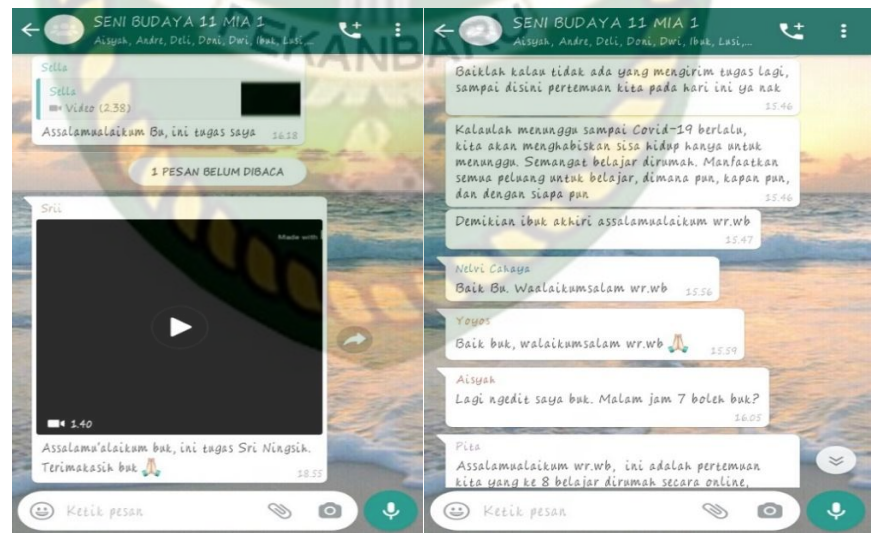
Dari pengamatan yang peneliti lakukan di kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat pada pertemuan ketujuh pada pembelajaran daring ini Guru memberikan soal latihan yang ada pada buku paket halaman 82 dan 83 tentang mengevaluasi fungsi, jenis, bentuk dan sumber ide tari pada gambar dan siswa memberikan alasannya. Hal ini dilakukan mengukur pemahaman siswa dalam mengevaluasi tari kreasi. Guru juga menyampaikan tugas yang akan dikerjakan untuk pertemuan berikutnya yaitu membuat sebuah video perindividu mengenai cara mencegah

penyebaran Covid-19, dan dikirim sampai pertemuan pembelajaran daring berikutnya.

8. Materi Pembelajaran Daring Pertemuan Kedelapan (Rabu, 10 Juni 2020)



Gambar 15: Pembelajaran Daring Pertemuan Kedelapan (Bagian 1)



Gambar 16: Pembelajaran Daring Pertemuan Kedelapan (Bagian 2)

Kegiatan Pendahuluan

- a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam

- b. Guru melakukan absensi dengan mengirim daftar kehadiran siswa melalui pesan group *whatsapp*

Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan kepada siswa untuk mengirim tugas akhir dalam pembuatan video mengenai pencegahan Covid-19
- b. Siswa mengirim tugas ke dalam group *whatsapp*

Kegiatan Penutup

- a. Guru memberikan kata-kata motivasi semangat belajar sebelum mengakhiri pembelajaran daring
- b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam

Dari pengamatan yang peneliti lakukan di kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat pada pertemuan kedelapan pada proses pembelajaran daring guru memberikan penugasan kepada siswa untuk membuat sebuah video mengenai penanggulangan wabah Covid-19. Setiap siswa bebas dalam berkreasi sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini dilakukan untuk mengajak siswa dan memahami pentingnya untuk selalu menjaga kesehatan, jaga jarak dan lebih memperhatikan kebersihan selama masa wabah pandemic.

4.2.5 Metode Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

Dalam Rohman & Amri (2013:32) Metode adalah suatu cara yang digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan pemilihan metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan pembelajaran yang sedang berlangsung. Terdapat beberapa metode yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yaitu, ceramah, diskusi, latihan, tanya jawab, simulasi, demonstrasi, presentasi, dan observasi.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada rancangan RPP daring menggunakan metode ceramah, tanya jawab, penugasan. Pada penerapannya guru menerapkan metode yang bersifat e-learning atau sistem belajar dirumah dikarenakan adanya wabah covid-19.

Seperti yang telah dijelaskan oleh guru sebagai berikut:

“Metode pembelajaran itu adalah cara bagaimana guru menjelaskan materi kepada peserta didik dengan caranya sendiri agar peserta didik dapat memahami dan menyerap materi yang diberikan dengan mudah, salah satunya dengan menggunakan aktif learning, dimana pembelajaran tersebut guru sendiri yang mengaturnya”.

Karena pembelajaran disekolah belum optimal selama pandemic covid-19, jadi cara guru dalam menyampaikan pembelajaran yaitu secara daring/online, dimana para peserta didik membuat group *whatsapp* untuk setiap mata pembelajaran dan dari group tersebut guru memberikan teori yang akan disampaikan, serta siswa diminta untuk mengamati video tari dan mengungkapkan apa yang mereka tangkap dari dalam video tersebut.

Berdasarkan hasil pegamatan diatas, penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran seni budaya tari terlaksana dengan baik hanya saja dalam kondisi pandemic pelaksanaannya tidak sepenuhnya mendukung.

4.2.6 Media Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

Seperti yang dijelaskan Mulyani Sumantri (2000: 125) menuliskan: menurut Bringss (1970) ialah segala alat yang dapat menyajikan pesan serta perangsang peserta didik untuk belajar, contoh buku, film, kaset. Sedangkan menurut Noehi Nasution (2004: 7) menuliskan media pembelajaran menurut (1) Gagne, media pembelajaran sebagai komponen sumber belajar dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar, (2) Briggs, media pembelajaran adalah wahana fisik yang mengandung materi pelajaran dan (3) Wilbur Schramm, media pembelajaran adalah teknik pembawa informasi atau pesan pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa media terdiri dari :

1. Media Visual: yaitu media yang hanya dapat dilihat, seperti: foto, gambar, poster, kartun, grafik.
2. Media Audio: media yang hanya dapat didengar saja, seperti: kaset audio, mp3, radio.
3. Media Audio Visual: media yang dapat didengar sekaligus dilihat, seperti: film bersuara, video, televise, dan sound slide.

4. Multimedia: media yang dapat menyajikan unsur media secara lengkap, seperti: animasi. Multimedia yang sering dikaitkan dengan computer, internet dan pembelajaran berbasis computer.
5. Media Realitia: yaitu media yang dikaitkan dengan lingkungan alam, baik yang dilihat dalam keadaan hidup maupun yang sudah diawetkan, seperti: binatang, spesies.

Berdasarkan indikator diatas penulis meninjau mengenai media yang telah diterapkan oleh guru yang bersangkutan selama proses belajar yaitu, selama Covid-19 guru tersebut menggunakan media elektronik berupa android selama pembelajaran daring, dan sebelumnya guru hanya menggunakan media non-elektronik seperti adanya papan tulis dan spidol saat mengajar dikelas. Respon peserta didik sangat aktif, baik siswa maupun siswi, karena hal ini merupakan pengalaman baru bagi setiap siswa dalam mengikuti pembelajaran daring/jarak jauh.

4.2.7 Evaluasi Hasil Pembelajaran Seni Budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat Kabupaten Indragiri Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

Dalam (Kosasih & Surmana, 2013:216) Menurut Barbara A Frey dan Susan W. Alman mengatakan evaluasi adalah proses sistematis pengumpulan, analisis, dan interpretasi informasi untuk menentukan sejauh mana siswa mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, evaluasi dalam proses pembelajaran adalah pengumpulan bukti-bukti yang cukup untuk dijadikan dasar

penetapan ada tidaknya perubahan dan derajat perubahan yang terjadi pada diri peserta didik.

Evaluasi pembelajaran memiliki fungsi sejauh mana kemajuan, perkembangan, serta keberhasilan peserta didik setelah melaksanakan proses pembelajaran. Selanjutnya, hasil evaluasi pembelajaran dapat berfungsi dalam perbaikan belajar peserta didik. Hal ini ini dibentuk dalam kegiatan remediasi atau pengayaan.

Selain itu, biasanya guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran, dan juga melakukan evaluasi saat pengambilan nilai pada beberapa aspek, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan tidak hanya aspek psikomotoriknya saja. Guru mengamati dan menilai peserta didik secara diam-diam pada saat proses pembelajaran disetiap pertemuan.

Dalam penilaian sikap afektif, guru menilai sikap bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan dan pekerjaannya. Pada aspek kognitif ini guru menilai dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai materi yang dipelajari dan peserta didik dimintai untuk menjawab ataupun guru bisa memberi latihan secara tulisan. Sedangkan psikomotorik guru memberikan penugasan membuat sebuah video mengenai covid-19.

Dari penjelasan diatas penulis telah merangkum data dalam bentuk tabel mengenai pembelajaran seni budaya (Tari Kreasi) Pada Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat.

1. Tes Kognitif

Berikut ini data hasil dari evaluasi pembelajaran peserta didik dalam segi kognitif, yaitu berupa pengetahuan peserta didik mengenai materi yang telah disampaikan guru. Hal ini dilihat pada saat proses pembelajaran daring berlangsung guru memberikan tugas harian dan tanya jawab.

2. Tes Afektif

Dalam tes afektif ini guru menilai dari segi yang berhubungan dengan sikap, minat, dan moral peserta didik dalam pembelajaran. Dalam hal ini ditinjau dari sikap siswa dalam proses pembelajaran berlangsung, seperti kedisiplinan siswa memasuki group tepat waktu dan tanggung jawab setiap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung.

3. Tes Psikomotorik

Tes psikomotorik dilakukan pada mata pelajaran yang lebih berorientasi pada gerakan dan reaksi-reaksi fisik maupun keterampilan, dalam seni tari biasanya dinilai pada aspek wiraga, wirasa dan wirama. Guru menilai keaktifan dan kemampuan siswa dalam membuat suatu video mengenai pandemic Covid-19 yang melanda berbagai negara tentang penanggulangannya sesuai protocol kesehatan.

Berikut adalah format penilaian penugasan tes tertulis pada pembelajaran seni budaya kelas XI MIA di SMAN 2 Rengat.

Penilaian Kognitif (Pengetahuan)

Soal Bagian 1

1. Apa yang dimaksud dengan seni tari?
2. Tuliskan pengertian seni tari menurut para ahli?
3. Tuliskan perbedaan antara tarian masal dengan drama tari?
4. Apa yang kamu ketahui dari tari klasik?
5. Dalam tarian modern seperti *break dance*, bagaimana cara sang seniman mengembangkan tarian tersebut?

Soal Bagian 2

1. Apa yang dimaksud dengan seni tari kreasi?
2. Jelaskan fungsi pertunjukan tari sebagai media pengembangan bakat?
3. Mengapa tema dalam pertunjukan tari dianggap sesuatu hal yang penting?
4. Tuliskan ciri-ciri tari saman dan termasuk kedalam kategori apa tarian tersebut?
5. Sebutkan apa saja persiapan yang harus dilakukan dalam membuat suatu karya tari?

Soal Bagian 3

1. Apakah tema dari tarian mak inang pulau kumpai?
2. Bagaimana bentuk tata busana/kostum yang dikenakan para penari?
3. Seperti apa iringan music yang ada pada tarian tersebut?
4. Bagaimanakah ragam gerak yang terdapat pada video tersebut? Jelaskan!

5. Coba kamu gambarkan pola lantai pada ragam 1 dan 2 pada tarian mak inang!

Soal Bagian 4

1. Termasuk kategori apa serta jelaskan pendapat anda mengenai tarian mak inang pulau kampai dan bagaimana bentuk tata pentasnya?
2. Tuliskan ciri-ciri dari tarian mak inang pulau kampai?

Soal Bagian 5

1. Sebutkan macam-macam teknik tata pentas dalam pertunjukan tari?
2. Jelaskan unsur-unsur dalam gerak tari?
3. Sebutkan hal-hal yang perlu diperhatikan sebelum membuat perencanaan tertulis dalam sebuah pertunjukan?
4. Jelaskan 2 (dua) jenis musik iringan tari?
5. Tuliskan jenis-jenis panggung pada pertunjukan seni?

Soal Bagian 7 dan 8

1. Kerjakan soal pada bab 10 halaman 82 dan 83 yang terdapat dalam buku paket yang telah dikirimkan. Evaluasilah tari yang terdapat pada gambar tersebut berdasarkan fungsi, jenis, bentuk dan sumber ide tarinya!
2. Buatlah sebuah video bagaimana cara kamu menyampaikan informasi mengenai penyebaran covid-19 dan cara mencegah wabah tersebut!

Tabel 7. Hasil Evaluasi Pembelajaran Siswa Kelas XI MIA 1 SMAN 2 Rengat

NO	Nama	Jenis Kelamin	Catatan	Tugas						Tugas Akhir	Jumlah	Rata-Rata
				Lt.1	Lt.2	Lt.3	Lt.4	Lt.5	Lt.7			
1	Adhitya Rizky Pratama	L	86	90	90	85	82	86	90	82	691	86.375
2	Aisyah Afriliany	P	89	93	93	94	82	95	94	87	727	90.875
3	Andre Vigiyon	L	80	90	88	96	92	86	87	83	702	87.75
4	Dandi	L	82	92	92	87	91	88	93	86	711	88.875
5	Dehari Fitri	P	81	90	90	84	82	89	88	83	687	85.875
6	Deli Nopianti	P	83	90	90	86	82	88	88	82	689	86.125
7	Doni Putra Erlangga	L	83	90	90	88	82	86	89	84	692	86.5
8	Dwi Novelda Febrianti	P	85	90	90	86	83	89	90	84	697	87.125
9	Lusi Desriana	P	85	90	90	88	85	89	87	84	698	87.25
10	Lutfi Maarif	L	82	84	84	88	83	84	80	82	667	83.375
11	Nelvi Cahaya Rauda	P	83	94	92	94	83	91	93	86	716	89.5
12	Pardiansyah	L	85	90	90	93	88	88	88	83	705	88.125
13	Putri Nur Sabrina	P	86	90	90	92	86	86	88	84	702	87.75
14	R. Vivi Oliviera	P	87	90	90	94	89	87	88	82	707	88.375
15	Rapita Anggraini	P	83	90	90	92	90	86	87	82	700	87.5
16	Rossa Mai Linda	P	84	90	90	91	87	89	88	83	702	87.75
17	Sella Rindiani	P	86	90	90	93	89	86	87	83	704	88
18	Sinta Junia Anggraini	P	85	90	90	96	88	85	87	82	703	87.875
19	Sri Ningsih	P	84	90	90	93	92	86	87	84	706	88.25
20	Sulastri	P	84	90	90	93	90	85	89	83	704	88

21	Susilawati	P	85	90	90	92	84	86	87	83	697	87.125
22	Werliani	P	81	84	84	89	91	87	87	83	686	85.75
23	Yoyos Apriadi	L	84	90	90	93	84	87	87	83	698	87.25
24	Yustira Anggraini	P	83	90	90	80	88	86	87	84	688	86
25	Zakaria	L	84	90	90	93	88	86	87	84	702	87.75
	Jumlah											17481
	Rata-Rata											87.405

Keterangan:

1. Catatan
2. Latihan
3. Penugasan

Berdasarkan nilai diatas dalam pembelajaran seni budaya tari kreasi pada kelas XI MIA 1 pada semester genap ini berjalan dengan baik. Dalam perkembangannya nilai siswa pada setiap pertemuan semakin meningkat, namun ada beberapa diantara siswa yang sedikit mengalami peningkatan. Tetapi nilai yang diperoleh pada setiap siswa telah mencapai standar KKM 80.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan peneliti dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya tari kreasi pada siswa kelas XI MIA 1 di SMAN 2 Rengat selama masa pandemi COVID-19 berjalan cukup baik.

- a. Pembelajaran disekolah memakai kurikulum 2013 (K13) dan guru juga berpedoman pada kurikulum 2013 dalam pembelajaran.
- b. Silabus yang digunakan oleh guru yaitu silabus SMA sederajat yang sudah ditetapkan. Silabus juga sebagai sumber pokok dalam penyusunan rencana pembelajaran.
- c. Acuan RPP guru dalam mengajar yaitu menggunakan RPP daring dengan memahami tema, jenis, kategori dan perkembangan tari tradisi. Dalam pembelajarannya guru tidak terlalu fokus terhadap apa yang telah diterapkan dalam RPP.
- d. Pada pelaksanaan pembelajaran terdapat 3 (tiga) tahap kegiatan yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Metode yang digunakan selama masa pandemi yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan.
- e. Dalam pelaksanaanya media yang digunakan guru selama masa pandemi ini adalah media elektronik berupa Hp android yang dapat mengakses jaringan internet.

- f. Untuk hasil evaluasi guru juga menggunakan 3 aspek dalam penilaian yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif guru menilai pengetahuan peserta didik terhadap materi dengan memberi soal-soal harian. Pada ranah afektif guru menilai sikap, minat dan tanggung jawab ketika proses pembelajaran. Selanjutnya ranah psikomotorik guru menilai pada gerakan dan reaksi fisik dengan memberikan penugasan untuk membuat sebuah video pendek mengenai cara penanggulangan Covid-19.

Hal ini ditinjau dari penggunaan sumber belajar melalui media elektronik dan didukung dengan buku paket walaupun prosedur pembelajaran yang belum sempurna karena selebihnya dialihkan pembelajaran daring/jarak jauh tetapi proses pembelajaran tetap berlangsung dengan baik dengan nilai akhir yang diperoleh siswa kelas XI MIA 1 telah mencapai rata-rata (80). Anggriawan (2020) juga mengemukakan bahwa guru – guru juga perlu menyiapkan diri mereka dan terbuka akan perubahan yang terjadi terutama dalam masa pandemic Covid-19 dengan beradaptasi pada masa pembelajaran jarak jauh / daring / online.

5.2 Hambatan

Dalam melaksanakan penelitian tentu tidak lepas dari hambatan dan kesulitan yang penulis hadapi berhubungan menyusun skripsi ini yaitu penulis tentu mempunyai hambatan dan waktu yang sangat terbatas dalam melakukan penelitian ini sehingga mengakibatkan penulis tidak leluasa dalam melakukan penelitian. Selain itu terkendalanya penelitian disekolah dikarenakan proses

belajar mengajar dialihkan sistem daring/jarak jauh, mengakibatkan peneliti sulit untuk mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir. Walaupun adanya hambatan tidak mematahkan semangat penulis untuk tetap melanjutkan atau melaksanakan penelitian dan Alhamdulillah dapat terlaksana dengan baik.

5.3 Saran

Setelah melakukan penelitian, penulis mengemukakan saran yang dapat diperhatikan dalam pemecahan masalah yang penulis temui antara lain:

Diharapkan guru bidang studi seni budaya membuat program pembelajaran yang lebih menarik agar jalannya pembelajaran secara daring/jarak jauh lebih menyenangkan dan bervariasi, sehingga materi yang diajarkan dapat melekat pada diri peserta didik dan memotivasi peserta didik agar dapat mencintai budaya daerah dan mengasah kemampuan terutama berkarya dibidang seni tari, dengan adanya wabah ini dapat memperbaiki pembelajaran online untuk semester selanjutnya. Serta diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau kepada peneliti selanjutnya yang tertarik dengan judul yang bervariasi sesuai dengan kondisi lingkungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ali Sadikin & Afreni Hamidah. 2020. Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Vol. 06, No. 02: 214-224.
- Agung Prastya, Taat Kurnita & Aida Fitri. 2017. Analisis Koreografi Tari Kreasi Jameun di Sanggar Rampoe Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah*. Volume 11, Nomor 1:1-12 Februari 2017.
- Arlini Nuraini. 2019. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Tari Zapin Pecah 12 di Kelas X TKJ 1 SMK Muhammadiyah Pekanbaru T.A 2018-2019*. Skripsi Program Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kosasih, Nandang & Sumarna, Dede. 2013. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*. Bandung: Alfabeta.
- Kosasih, E. 2015. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Yrama Widya.
- Muhammad Nurtanto & Herminarto Sofyan. 2015. Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik, dan Afektif Siswa Di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol 5, Nomor 3, November 2015.
- Meilan Arsanti. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Penulisan Kreatif Bermuatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Religius Bagi Mahasiswa Prodi PBSI, FKIP, UNISSULA. *Jurnal Kredo*. Volume No 1: 74
- Neny Dwi Isfiyari . 2015. *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya (Tari) Kelas VII E SMP Negeri 18 Pekanbaru Provinsi Riau*. Skripsi Program

Pendidikan Sendratasik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Niken, Enis. 2011. Wacana Universitas Negeri Yogyakarta (WUNY) Majalah Ilmiah Populer. Yogyakarta: Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.

Oktafia Ika Handarini. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP). Volume 8 No 3 2020.

Rusman. 2018. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Rohman, Muhammad & Amri, Sofan. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Saefuddin, Asis & Berdiati, Ika. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Steffi Adam & Muhammad Taufik Syastra. 2015. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. CBIS Journal. Volume 3 No 2.

Tri Indra Prasetya. 2012. Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA SMPN Kota Magelang. Journal of Education Research and Evaluation. Tersedia di [Http://journal.unnes.ac.id/sju/index/php/jere](http://journal.unnes.ac.id/sju/index/php/jere).

Wahyu Aji Fatma Dewi. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Pendidikan. Volume 2 No 1